

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
AKTIF TIPE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*  
PADA SISWA KELAS V SDN NO. 14 INPRES CIKOWANG  
KABUPATEN TAKALAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

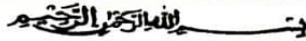
**Oleh**

**ALDEA TAISA**

**NIM 105401117420**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**2024**

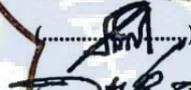
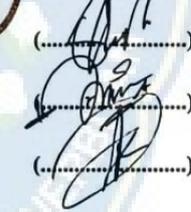


**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Aldea Taisa NIM 105401117420**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 109 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 22 Syawal 1445 H/30 April 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu 4 Mei 2024.

Makassar, 22 Syawal 1445 H  
4 Mei 2024 M

**Panitia Ujian:**

- |                  |  |   |
|------------------|--|---|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Anthoni Asse, M.Ag  |    |
| 2. Ketua         | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  |   |
| 3. Sekretaris    | : Dr. H. Baharuddin, M.Pd.   |  |
| 4. Dosen Penguji | 1. Dr. Idawati, M.Pd.<br>2. Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd.<br>Sulvahrul Amin, S.Pd., M.Pd.<br>4. Dr. W. Shar, S.Or., S.Pd., M.Pd. |  |

Disahkan Oleh:  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
 NIM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
Email : [fkp@unismuh.ac.id](mailto:fkp@unismuh.ac.id)  
Web : [www.fkip.unismuh.ac.id](http://www.fkip.unismuh.ac.id)

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* pada Siswa Kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Aldea Taisa  
NIM : 105401117420  
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 4 Mei 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

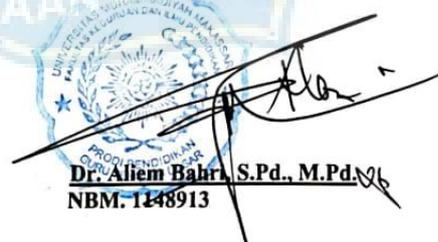
  
Dr. Yumriani, S.Pd., M.Pd.

  
Dr. Hafvahrul Lamin, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD





## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ALDEA TAISA**

Nim : 10540 11174 20

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* pada Siswa Kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Maret 2024

Yang Membuat Permohonan

**Aldea Taisa**

NIM : 10540 11174 20



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
Email : fkip@unismuh.ac.id  
Web : <https://fkip.unismuh.ac.id>

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ALDEA TAISA**  
Nim : 10540 11174 20  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Maret 2024  
Yang Membuat Perjanjian

**Aldea Taisa**

NIM : 10540 11174 20

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(Q.S Al-Insyirah: 6)

Jangan buat dirimu kacau dengan pikiranmu sendiri



Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku tercinta, adikku, keluargaku dan sahabatku  
atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis  
mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

Karya ini kupersembahkan untuk diriku sendiri  
yang telah berjuang sampai dititik ini.

## ABSTRAK

Aldea Taisa. 2024. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer pada Siswa Kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Yumriani dan Pembimbing II Sulvahrul Amin.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu Apakah penggunaan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* dalam pembelajaran IPS Kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Prosedur penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang sebanyak 15 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I yang tuntas hanya 6 dari 15 siswa atau 40% yang memenuhi KKM dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 55,53. Sedangkan pada siklus II dimana dari 15 siswa terdapat 12 siswa atau 80% telah memenuhi KKM yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 85,00%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang melalui penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* mengalami peningkatan.

**Kata Kunci:** hasil belajar, model giving question and getting answer

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Tulisan ini diajukan sebagai syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Salam dan shalawat senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh Cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa adanya do'a dari orang-orang tercinta, bantuan dan dukungan, serta bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi penulis, oleh karena itu di samping rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada pihak yang selama ini memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.

Pada kesempatan ini, secara istimewa penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Aldi dan Ibunda Jumaria atas segala jerih payah, pengorbanan dalam mendidik, membimbing, mencurahkan kasih sayang yang tak mengenal masa dan mendo'akan penulis dalam setiap langkah menjalani hidup selama ini hingga selesainya studi (S1) penulis. Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada adikku Adrian atas semangat, dukungan dan kebersamaan dan do'anya untuk penulis. Dalam pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi ini, penulis mengalami hambatan, namun

berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Dr. Yumriani, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Sulvahrul Amin, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya dalam membimbing penulis, memberikan ide, arahan dan saran, serta memberikan ilmu dan pengetahuan berharga selama ini dengan tulus dan Ikhlas.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M,Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan yang tak ternilai dan sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Bapak M. Leo selaku kepala Sekolah SDN No. 14 Inpres Cikowang, Bapak/Ibu Guru, staf, Ibu Sahriani, S. Pd selaku guru kelas V di SDN No. 14 Inpres Cikowang yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian, dan seluruh Siswa/i SDN No. 14 Inpres Cikowang, serta terkhusus Siswa/i kelas V terima kasih atas dukungan dan kerja samanya selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabatku yang telah memberikan do'a,

dukungan dan selalu menemaniku dalam suka maupun duka, teman-teman seperjuangan kelas F PGSD dan seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 atas segala kebersamaan dan bantuannya kepada penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa tak ada manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan sehingga penulis dapat berkarya dengan lebih baik lagi di masa yang akan datang. Dengan harapan dan do'a penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis dan dapat bermanfaat untuk mengembangkan pembelajaran, khususnya di Sekolah Dasar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat. Wassalam.

Makassar, Maret 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Masalah Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis Tindakan.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	37
C. Faktor yang Diselidiki .....	37
D. Prosedur Penelitian.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
G. Teknik Analisis Data .....	43

H. Indikator Keberhasilan .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan .....	60
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan .....	62
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



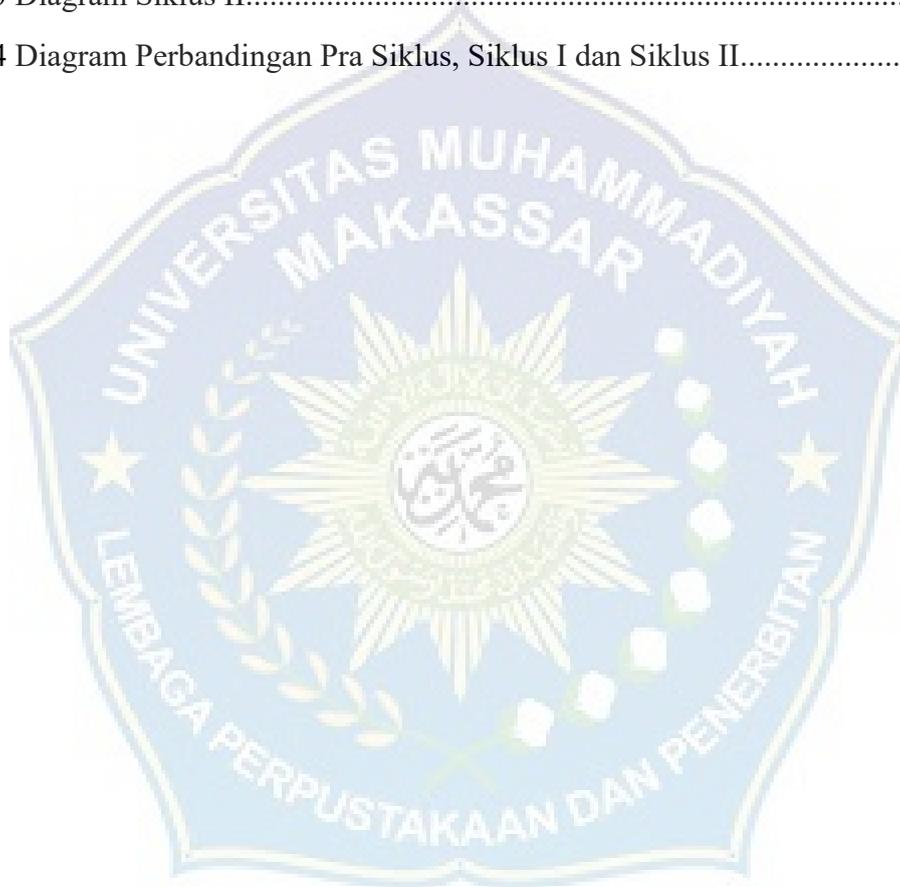
## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. 1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %.....	44
3.2 Kriteria Ketuntasan Siswa.....	44
4.1 Data Awal Pra Siklus.....	47
4.2 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian Siklus I.....	48
4.3 Data Hasil Tes Siklus I.....	52
4.4 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....	54
4.5 Data Hasil Tes Siklus II.....	57
4.6 Daftar Nilai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir.....	35
3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas.....	38
4.1 Diagram Pra Siklus.....	48
4.2 Diagram Siklus I.....	53
4.3 Diagram Siklus II.....	58
4.4 Diagram Perbandingan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Siswa.....	67
2. Modul Ajar.....	68
3. Hasil Penelitian.....	87
4. Lembar Observasi Siklus I.....	88
5. Lembar Observasi Siklus II.....	91
6. Siklus I (Soal, Kunci Jawaban dan Hasil Kerja Siswa).....	94
7. Siklus II (Soal, Kunci Jawaban dan Hasil Kerja Siswa).....	104
8. Dokumentasi.....	114
9. Persuratan Penelitian.....	1116
10. Kartu Kontrol Pelaksanaan Penelitian.....	119
11. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi.....	120
12. Persetujuan Pembimbing.....	122
13. Hasil Cek Plagiasi (Turnitin).....	123

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi- potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam lingkungan masyarakat dan lingkungan. Ilmu pendidikan yaitu menyelidiki, merenungi tentang gejala-gejala perbuatan mendidik (Djamaluddin, 2014).

Menurut Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara (Pristiwanti et al., 2022) mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”.

Menurut Umi Fatonah (2020) dalam (Azis et al., 2022) Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, melalui pendidikan dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, untuk itulah pendidikan memegang peranan penting sehingga pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar didapat hasil yang maksimal.

Konsep HAM dalam bidang pendidikan tercermin dalam Mukadimah UUD 1945 yang menyebutkan bahwa pemerintah Indonesia bertugas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya, HAM warga negara Indonesia (WNI) mendapatkan pengaturan dan jaminan di dalam Batang Tubuh UUD 1945 baik

sebelum maupun setelah perubahan. Setelah Perubahan Keempat pada tahun 2002, Pasal 31 UUD 1945 diperluas dengan menambahkan pula kewajiban baik bagi negara maupun warga negara. Selengkapnya, Pasal 31 UUD 1945 setelah perubahan menjadi berbunyi sebagai berikut (Afandi, 2020);

(1) Setiap warga negara berhak mendapat Pendidikan; (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya; (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang; (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional; (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Dalam “Undang-undang nomor 20 Tahun 2003” tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 tujuan Pendidikan nasional adalah “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab” (Pristiwanti et al., 2022).

Secara konseptual tujuan pendidikan itu, telah mencerminkan adanya tiga domain pendidikan yaitu afektif terdiri dari iman taqwa dan berakhlak mulia, kognitif yaitu berilmu, cakap kreatif dan psikomotor yaitu sehat, mandiri,

demokratis dan bertanggungjawab. Patut disayangkan konsep yang begitu ideal, holistik dan komprehensif, dalam tataran implementasi proses KBM di sekolah, mengalami distorsi dengan menjadikan tekanan domain kognitif sangat mendominasi (Noor & Karawang, 2003).

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggungjawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggungjawab atas pembangunan bangsa (Amin et al., 2024).

Guru merupakan pelita dalam kegelapan. Keggelapan ilmu dan pengetahuan serta kelemahan hati dan kejumudan pikiran siswa menjadi terang berkat jasa seorang guru. Guru mempunyai peran kombinasi sebagai orang tua yaitu, mendidik, mengajar, membina, menilai dan memelihara anak (siswa) (Yumriani et al., 2022).

Pendidikan mengandung pengertian suatu perbuatan yang disengaja untuk menjadikan manusia memiliki kualitas yang lebih baik. Dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya. Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks, dan proses pendidikan itu akan berjalan seiring dengan perkembangan manusia. Melalui pendidikan pula berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran. Sehingga

berbagai masalah dalam proses belajar perlu diselaraskan dan distabilkan agar kondisi belajar tercipta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta dapat diperoleh seoptimal mungkin. Tuntutan masyarakat dan bangsa terhadap pendidikan di dunia akan senantiasa mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Hal ini sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat dan bangsanya (*Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar*, 2020).

Menurut Moeljono Cokrodikardjo (Tribakti, 2016) IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah suatu integrasi dari berbagai ilmu yang memiliki peran penting untuk kehidupan masyarakat agar siswa memiliki keterampilan dalam bersosial dan mendapatkan hal-hal yang baru.

Pembelajaran IPS bertujuan pada pengembangan siswa dalam berfikir kritis, melatih siswa dalam kebebasan keterampilan dan kebiasaan sehingga, siswa memiliki bekal di masyarakat, keterampilan siswa dalam bermasyarakat perlu dikembangkan untuk menyesuaikan siswa dalam memecahkan permasalahan, salah satunya dalam membuat produk (Prasetyo et al., 2019).

Pembelajaran yang bermakna bagi siswa adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, jika siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran maka siswa akan lebih memahami pembelajaran yang

diterimanya karena murid terlibat langsung didalamnya. Proses pembelajaran IPS di dalam lebih menitik-beratkan pada keaktifan siswa dalam bertanya di dalam kelas, dengan kata lain pembelajaran lebih fokus kepada siswa bukan guru, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, dan interaksi antara siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Senin 14 Agustus 2023 di SDN No. 14 Inpres Cikowang pada mata pelajaran IPS, ditemukan bahwa sistem pembelajaran di kelas lebih berfokus kepada guru, sehingga membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang tertarik untuk belajar IPS, siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat atau bertanya. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 75. Dari 15 siswa kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang pada mata Pelajaran IPS yang mencapai nilai KKM adalah 5 Orang atau 33% dan yang tidak mencapai nilai KKM adalah 10 orang atau 67%. Mata pelajaran IPS cenderung menggunakan metode ceramah membuat siswa semakin bosan ditambah dengan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Dan Guru mata pelajaran IPS belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ketika siswa pasif dalam pembelajaran maka guru mengalami kesulitan dalam memahami dan mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari masalah-masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung, untuk mengatasi hal tersebut, ditemukan suatu model pembelajaran yang menarik dan lebih tepat, di mana siswa dapat belajar secara kooperatif, dapat mengembangkan sendiri meskipun tanpa bantuan guru secara

langsung. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS adalah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. (Kurino, 2018) Model pembelajaran ini merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centre) yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan melatih siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan pendidik lebih banyak menerapkan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar serta kurangnya media pembelajaran yang kongkrit. Oleh karena itu proses pembelajaran belum mencapai tujuan secara optimal. *Model Giving Question and Getting Answer* ditemukan oleh Spancer Kagan, orang berkebangsaan Swiss pada tahun 1963. Menurut Suprijono (2015: 126) model ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya model tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya. *Model Giving Question and Getting Answer* dilakukan bersamaan antara metode tanya jawab dengan metode ceramah, agar siswa tidak dalam keadaan blank mind. Metode ceramah sebagai dasar agar siswa mendapatkan pengetahuan dasar (prior knowledge).

Menurut Ramadania & Aswadi (2020) dalam (Azis et al., 2022) Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung kepada model pembelajaran yang digunakan guru karena model pembelajaran memuat rencana yang akan guru lakukan di dalam kelas. Seiring dengan berjalannya waktu dan munculnya berbagai macam inovasi dalam dunia pendidikan maka banyak model-model pembelajaran

yang lahir demi terwujudnya tujuan belajar yang baik. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka seorang guru harus dapat menentukan model pembelajaran yang cocok. Oleh karena itu, pemilihan model harus dilakukan dengan sungguh-sungguh karena dapat menentukan tercapai atau tidaknya sebuah tujuan pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada pembelajaran IPS akan menumbuhkan keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta menjadikan siswa mudah menyampaikan pendapatnya yang dapat dituangkan ke dalam kertas sehingga siswa dapat mengetahui dan lebih mudah mengingat materi, membuat siswa aktif dan dapat belajar untuk menghargai pendapat orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Oleh karena itu, peneliti memberi judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa IPS melalui Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada Siswa Kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar”.

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memaparkan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya variasi Guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang.
- b. Siswa kurang memahami materi pembelajaran yang di sampaikan karena proses pembelajaran yang lebih berfokus kepada guru.

- c. Rendahnya minat siswa dalam belajar .
- d. Berdasarkan hasil observasi Hasil belajar siswa, pada mata Pelajaran IPS dikategorikan masih rendah dalam proses belajar mengajar.

## **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah yaitu menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu, “Apakah penggunaan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam pembelajaran IPS Kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar”

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dan kontribusi terhadap dunia Pendidikan.

- b. Sebagai bahan masukan dan acuan dalam mengembangkan peneliti dimasa mendatang serta menjadi referensi bagi penelitian yang selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS serta siswa berani mengungkapkan pendapat dan bertanya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi Guru, lebih mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam meningkatkan pembelajaran di kelas dan menjadi bahan referensi bagi guru, bahwa penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat mengembangkan kemampuan belajar siswa.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS dan meningkatkan kualitas pendidikan sekolah.
- d. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, serta dapat memberikan pengalaman dalam merencanakan pembelajaran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

###### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan demikian model pembelajaran dapat diartikan sebagai satuan acara yang berisi prosedur, langkah teknis yang harus dilakukan dalam mendekati sasaran proses dan hasil belajar sehingga mencapai keefektifan dengan pengaturan waktu, tempat dan subyek ajarnya (Isjoni, 2016).

Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Dengan demikian aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis (Malau, 2006).

###### b. Pengertian Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Menurut Silberman Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* secara tidak langsung menantang siswa untuk mengingat

kembali apa yang dipelajari dalam setiap topik atau unit pelajaran” (Yuniar, 2010).

Model pembelajaran *giving questions and getting answer* merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Model *Giving Questions and Getting Answer* ditemukan oleh Spancer Kagan, orang berkebangsaan Swiss pada tahun 1963. Model ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya model tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya (Marlina, 2021).

Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* ini adalah sebuah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih membuka wawasan mereka. Karena pada model pembelajaran ini siswa bebas untuk mengemukakan pendapatnya, baik tentang hal-hal yang belum mereka mengerti sampai pada hal-hal yang telah mereka mengerti, yang akan menjadikan siswa lebih kreatif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Ayuningsih & Ciptahadi, 2020).

Menurut Suprijono dalam Kurino (2018) mendefinisikan bahwa model pembelajaran GQGA dibuat guna membimbing siswa supaya mahir dalam bertanya serta merespon soal yang akan dilontarkan oleh siapapun

nantinya yang bertanya. Pada hakekatnya, model pembelajaran ini adalah campuran dari beberapa metode yang bervariasi seperti ceramah dan tanya jawab yang digabungkan melalui penggunaan kertas yang dipotong berupa karton yang dipotong-potong menjadi kecil sebagai medianya agar siswa bosan dan tidak dalam pikiran kosong ketika pembelajaran berlangsung.

Model Pembelajaran GQGA memberi peluang seseorang guna memperluas pemahamannya dengan memberi mereka kebebasan dalam mengekspresikan ide atau pendapatnya baik dalam hal-hal dipahami ataupun hal-hal yang belum dipahami untuk mendorong siswa menjadi lebih kreatif (Ayuningsih & Ciptahadi, 2020). Menurut Prabawati & Sumantri dalam Alfian (2021) Model pembelajaran ini mengarahkan siswa dalam bekerjasama kelompok dan menyeret siswa lain untuk mengulang kembali materi pembelajaran yang sudah diajarkan guru dan didesain bertujuan untuk membangkitkan kelas dari kelas dari lingkungan belajar yang monoton menjadi menyenangkan. Pendapat Sudirman (2015) juga mengatakan bahwa Model GQGA ialah pemodelan yang dipraktikkan guru terhadap pelajar dengan memberikan giliran guna mencetuskan pemikirannya perihal konsep yang belum dipahami pada siswa lainnya. (I. S. Nasution, 2023)

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya dan mengarahkan siswa dalam bekerjasama kelompok agar mendorong siswa menjadi lebih kreatif dan suasana kelas tidak monoton.

**c. Langkah-langkah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer***

Menurut Silberman langkah-langkah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah sebagai berikut Kurino (2018), 1) Buat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa yang ada dalam kelas, 2) Minta setiap siswa untuk melengkapi pertanyaan berikut ini: Kertas 1: saya masih belum paham tentang.....Kertas 2: saya dapat menjelaskan tentang....., 3) Bagi siswa ke dalam kelompok kecil, 4 atau 5 orang, 4) Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2), 5) Minta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab, 6) Minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas, 7) Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke kawan- kawan, 8) Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada dan 9) Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan dari siswa.

**d. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer***

Kelebihan dan kekurangan penggunaan model *Giving Question and Getting Answer* (Setyawati, 2013).

- 1) Kelebihan penerapan model *Giving Questions and Getting Answer* adalah Siswa menjadi lebih aktif, Anak mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dan Guru dapat mengetahui penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan. Serta Mendorong anak untuk berani mengajukan pendapatnya.
- 2) Kelemahan penerapan model *Giving questions and getting answer* adalah Pertanyaan pada hakekatnya sifatnya hanya hafalan, Proses Tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari dan Guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.

## **2. Belajar dan Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Belajar**

Beberapa ahli mengemukakan pendapat mengenai pengertian belajar adalah sebagai berikut: (Ma'rifah, 2018):

1. Menurut Ernest R. Hilgard belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Sifat perubahannya relatif permanen, tidak akan kembali kepada keadaan semula. Tidak bisa diterapkan pada perubahan akibat situasi sesaat, seperti perubahan akibat kelelahan, sakit, mabuk, dan sebagainya.

2. Moh. Surya definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.
3. Menurut Winkel, belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.
4. Menurut W. S. Winkel, belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai-nilai sikap

Perubahan yang terjadi dalam belajar tidak hanya mencakup pengetahuan tapi juga keterampilan serta belajar tentang nilai dan sikap. Perubahan seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu merupakan hasil dari proses belajar tetapi tidak semua perubahan yang terjadi dalam diri seseorang merupakan hasil proses belajar, tapi diperoleh karena individu yang bersangkutan berusaha untuk belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu yang menimbulkan perubahan yang bukan hanya berkaitan tentang ilmu pengetahuan tetapi juga kecakapan, keterampilan, sikap, watak dan penyesuaian diri.

#### **b. Teori Belajar**

Teori belajar dibagi menjadi beberapa yaitu, (Rahmi et al., 2019):

### 1. Teori Belajar Koneksionisme (Edward Lee Thorndike)

Belajar merupakan peristiwa terbentuknya asosiasi-asosiasi antara peristiwa-peristiwa yang disebut stimulus (S) dengan respon (R). Stimulus adalah suatu perubahan dari lingkungan eksternal yang menjadi tanda untuk mengaktifkan organisme untuk beraksi atau berbuat sedangkan respon dari adalah sembarang tingkah laku yang dimunculkan karena adanya perangsang. Bentuk paling dasar dari belajar adalah “trial and error learning atau selecting and connecting learning” dan berlangsung menurut hukum-hukum tertentu. Oleh karena itu teori belajar yang dikemukakan oleh Thorndike ini sering disebut dengan teori belajar koneksionisme atau teori asosiasi.

### 2. Teori Belajar Behaviorisme (B.F. Skinner)

Skinner mengatakan bahwa unsur terpenting dalam belajar adalah penguatan. Maksudnya adalah pengetahuan yang terbentuk melalui ikatan stimulus respon akan semakin kuat bila diberi penguatan. Skinner membagi penguatan ini menjadi dua yaitu penguatan positif dan penguatan negatif. Bentuk bentuk penguatan positif berupa hadiah, perilaku, atau penghargaan. Bentuk bentuk penguatan negatif antara lain menunda atau tidak memberi penghargaan, memberikan tugas tambahan atau menunjukkan perilaku tidak senang.

### 3. Teori Belajar Hirarki Belajar (Robert M. Gagne)

Gagne membagi proses belajar berlangsung dalam fase utama, dan fase tidak utama, yaitu:

Fase yang utama adalah sebagai berikut:

- a) Fase Receiving the stimulus situation (apprehending), merupakan fase seseorang memperhatikan stimulus tertentu kemudian menangkap artinya dan memahami stimulus tersebut untuk kemudian ditafsirkan sendiri dengan berbagai cara.
- b) Fase Stage of Acquisition, pada fase ini seseorang akan dapat memperoleh suatu kesanggupan yang belum diperoleh sebelumnya dengan menghubungkan-hubungkan informasi yang diterima dengan pengetahuan sebelumnya.
- c) Fase storage/retensi, adalah fase penyimpanan informasi, ada informasi yang disimpan dalam jangka pendek ada yang dalam jangka panjang.
- d) Fase Retrieval/Recall, adalah fase mengingat kembali atau memanggil kembali informasi yang ada dalam memori.

Kemudian ada fase-fase lain yang dianggap tidak utama, yaitu:

- a) Fase motivasi sebelum pelajaran dimulai guru memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar,
- b) Fase generalisasi, adalah fase transfer informasi, pada situasi-situasi baru, agar lebih meningkatkan daya ingat siswa.
- c) Fase penampilan, adalah fase dimana siswa harus memperlihatkan sesuatu penampilan yang nampak setelah mempelajari sesuatu, seperti mempelajari struktur kalimat dalam bahasa mereka dapat membuat kalimat yang benar, dan

- d) Fase umpan balik, adalah fase dimana siswa harus diberikan umpan balik dari apa yang telah ditampilkan (reinforcement).

#### 4. Teori Belajar Discovery Learning (Jerome S. Bruner)

Bruner menyatakan belajar merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menemukan hal-hal baru di luar informasi yang diberikan kepada dirinya. Agar pembelajaran dapat mengembangkan keterampilan intelektual anak dalam mempelajari sesuatu pengetahuan (misalnya suatu konsep matematika), maka materi pelajaran perlu disajikan dengan memperhatikan tahap perkembangan kognitif/pengetahuan anak agar pengetahuan itu dapat diinternalisasi dalam pikiran (struktur kognitif) orang tersebut. Proses internalisasi akan terjadi secara sungguh-sungguh jika pengetahuan yang dipelajari itu dipelajari dalam tiga model tahapan yaitu model tahap enaktif, model ikonik dan model tahap simbolik.

#### 5. Teori belajar Kognitif (Jean Piaget)

Dalam pandangan Piaget, terdapat dua proses yang mendasari perkembangan dunia individu, yaitu pengorganisasian dan penyesuaian. Untuk membuat dunia kita diterima oleh pikiran, kita melakukan pengorganisasian pengalaman-pengalaman yang telah terjadi. Piaget yakin bahwa kita menyesuaikan diri dalam dua cara yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi terjadi ketika individu menggabungkan informasi baru ke dalam pengetahuan mereka yang

sudah ada. Sedangkan akomodasi adalah terjadi ketika individu menyesuaikan diri dengan informasi baru.

#### 6. Teori Belajar Bermakna (David P. Ausubel)

Ausubel mengemukakan bahwa belajar dikatakan bermakna (meaningful) jika informasi yang akan dipelajari peserta didik disusun sesuai dengan struktur kognitif yang dimiliki peserta didik sehingga peserta didik dapat mengaitkan informasi barunya dengan struktur kognitif yang dimilikinya.

#### 7. Teori Belajar Gestalt (Kurt Koffka)

Gestalt adalah merupakan salah satu teori yang menjelaskan bahwa proses persepsi melalui pengorganisasian suatu komponen-komponen yang memiliki hubungan, pola, dan juga kemiripan yang bersatu menjadi satu kesatuan.

#### c. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang

dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu (Nurrita, 2018).

Hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecekapan- kecekapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Hasil belajar yang dimiliki seseorang bias ditinjau dari tingkah lakunya (Sudjana, 2004). Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.

Secara garis besar, hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris: 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. 2) Ranah afektif yang mencakup perilaku yang terdiri dari lima jenis, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak (Komariyah et al., 2018).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan dan diperoleh dengan kerja keras baik secara individu maupun kelompok yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi dalam belajar sangat diperlukan oleh setiap siswa. Motivasi bersumber dari dalam diri (motivasi intrinsik) maupun dari dalam luar (motivasi ekstrinsik), seberapa kuat motivasi siswa dalam belajar akan menentukan kualitas dan hasil belajar, oleh karena itu guru dituntut untuk mampu mendorong dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajarnya. Motivasi belajar dapat dibangkitkan, ditingkatkan dan dipelihara oleh kondisi-kondisi luar (ekstrinsik), seperti penyajian pelajaran oleh guru dengan media yang bervariasi, metode yang tepat dan komunikasi yang dinamis. Motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran, motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Motivasi yang timbul dari dalam diri siswa mempengaruhi hasil belajar siswa, siswa yang ingin mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran tentu akan belajar lebih giat dari biasanya, sedangkan motivasi yang berasal dari luar siswa akan memperkuat motivasi yang sudah ada dalam diri siswa, misalnya anak akan diberikan hadiah dari orang tuanya apabila dia mendapatkan ranking 1 di kelas, hal ini tentu akan menambah motivasi belajar siswa (Tasya & Abadi, 2019).

Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut diuraikan dalam dua bagian, yaitu :

## 1. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

### a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah dan kurang bersemangat.

### b) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat berpengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya.

### c) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya lebih giat lagi dalam belajarnya.

#### d) Motivasi

Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya pendorongnya.

### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah :

#### a) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi.

#### b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, disiplin sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

#### c) Faktor masyarakat

Masyarakat sangatlah penting berpengaruh terhadap belajar siswa, Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat,

pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

### **3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

#### **a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial**

Istilah IPS merupakan terjemahan social studies. Dengan demikian IPS dapat diartikan dengan “penelaahan atau kajian tentang masyarakat”. Dalam mengkaji masyarakat, guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif sosial, seperti kajian melalui pengajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik-pemerintahan, dan aspek psikologi sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berikut pengertian IPS yang dikemukakan oleh para ahli (Kristin, 2016).

1. Moeljono Cokrodikardjo mengemukakan bahwa IPS adalah pewujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk untuk tujuan intruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.
2. Nu'man Soemantri menyatakan bahwa IPS merupakan pelajaran ilmu- ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SLTP, dan SLTA. Penyederhanaan mengandung arti: a) menurunkan tingkat kesukaran ilmu-ilmu sosial yang biasanya dipelajari di universitas menjadi pelajaran yang sesuai dengan kematangan

berfikir siswa siswi sekolah dasar dan lanjutan, b) mempertautkan dan memadukan bahan aneka cabang ilmu-ilmu sosial dan kehidupan masyarakat sehingga menjadi pelajaran yang mudah dicerna.

Ilmu pengetahuan sosial di SD merupakan sebuah integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi dan Ekonomi. Pembelajaran Ilmu pengetahuan banyak mengajarkan siswa selain aspek pengetahuan, juga sebaiknya mengajarkan tentang pentingnya sikap sosial. Penanaman sikap sosial dapat berpengaruh pada pola kehidupan siswa saat ini sampai dia besar nantinya. Pengajaran yang tepat, pembiasaan, dan pemberian contoh yang baik terhadap siswa dapat membentuk sikap sosial yang baik pada siswa. Maka dari itu peran guru merupakan sangat berpengaruh dalam penanaman sikap sosial pada siswa sewaktu di sekolah (Rahman et al., 2022).

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan kajian ilmu-ilmu sosial secara terpadu yang disederhanakan untuk pembelajaran di sekolah dan mempunyai tujuan agar peserta didik dapat nilai-nilai yang baik sebagai warga Negara yang bermasyarakat sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang baik berdasarkan pengalaman masa lalu yang dapat dimas kini dan diantisipasi untuk masa yang akan datang karena aktivitas manusia dapat dilihat dari dimensi waktu yang meliputi masa lalu, sekarang dan masa depan. Aktivitas manusia yang berkaitan dalam hubungan dan interaksinya dengan aspek geografis. Selain itu dikaji pula bagaimana manusia membentuk seperangkat peraturan sosial dalam menjaga pola interaksi sosial antar manusia dan bagaimana cara manusia memperoleh dan

mempertahankan suatu kekuasaan. Pada intinya, fokus kajian IPS adalah berbagai aktivitas manusia dalam berbagai dimensi kehidupan sosial sesuai dengan karakteristik manusia sebagai makhluk sosial.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**

Pendidikan IPS merupakan ilmu yang membahas antara manusia dan lingkungannya. Dimana lingkungan tersebut tempat anak didik tumbuh dan berkembang diberbagai kegiatan masyarakat, dan dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang terjadi didalam masyarakat tersebut. Dengan adanya pembelajaran IPS di SD di harapkan peserta didik mampu mengatasi apa yang terjadi di lingkungan mereka. Tujuan pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan terjalin suatudisiplin ilmu. Oleh, karena itu, pendidikan IPS harus mengacu pada tujuan Pendidikan Nasional. Dengan demikian tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Ada tiga aspek yang harus dituju dalam pengembangan pendidikan IPS, yaitu aspek intelektual, kehidupan sosial, dan kehidupan individual. Pengembangan kemampuan intelektual lebih didasarkan pada pengembangan disiplin ilmu itu sendiri serta pengembangan akademik dan thinking skill. Tujuan intelektual berupayan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami disiplin ilmu sosial, kemampuan berzikir, kemampuan prosesual dalam mencari informasi dan mengkonsumsi hasil temuan (*Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar, 2020*).

Tujuan ini mengembangkan kemampuan seperti berkomunikasi, rasa tanggung jawab sebagai warga dunia, kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan dan bangsa. Termasuk dalam tujuan ini adalah pengembangan pemahaman dan sikap positif siswa terhadap nilai, norma dan moral yang berlaku dalam masyarakat. (Sundawa, 2006).

Tujuan mata pelajaran IPS sebagai berikut, 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan dan 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global (Sapriya,2009). Sedangkan Menurut (Kristin, 2016) Tujuan pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan beberapa pendapat terkait tujuan pembelajaran IPS, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran IPS diharapkan siswa peka terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi dimasyarakat dan menjadi warga negara yang baik dengan memiliki kemampuan untuk berpikir kritis dan sebagai bekal untuk siswa dalam mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

### **c. Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial**

Pembelajaran IPS di SD adalah pelajaran yang cukup mendasar dan memiliki berbagai ruang lingkup yang berbeda-beda pula, pembahasan dapat di jadikan pembatas dalam penyampaian konteks sosial untuk bermasyarakat. Dengan konteks sosial tersebut menjadikan pertimbangan untuk pengajaran ruang lingkup pembelajaran IPS di jenjang pendidikan yang mana tentunya harus sesuai dengan kemampuan para siswa.

Ruang lingkup pembelajaran IPS adalah sebagai berikut, (E. M. Nasution et al., 2023):

1. Manusia, lingkungan
2. Waktu, perubahan
3. Konteks sosial, budaya
4. Ekonomi, kesejahteraan

### **d. Pembelajaran IPS untuk Sekolah Dasar**

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi yang bersifat timbal balik, baik antara guru Dan siswa, atau siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa, untuk mencapai hasil pem belajaran yang telah ditentukan. Secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Untuk memperoleh pengalaman yang lebih luas tentang ilmu IPS dapat dijelaskan bahwa IPS merupakan suatu program yang telah diambil dari berbagai ilmu sosial seperti sejarah, sosiologi, antropologi,

geografi, ilmu politik Dan social. IPS ini merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang himpunan kehidupan manusia didalam bermasyarakat.

Guru harus memahami tujuan pembelajaran IPS di SD, agar dapat melaksanakan pembelajaran IPS di SD secara terarah. Apabila seorang guru telah memiliki pemahaman yang mumpuni, maka bukan suatu hal yang sulit untuk menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa IPS berperan dalam kelompok kehidupan (Junaedi et al., 2021).

Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran ditingkat sekolah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “social studies” dalam kurikulum persekolahan di negara-negara Barat seperti Australia dan Amerika Serikat. Pendidikan IPS untuk tingkat sekolah itu sebagai suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, psikologi, filsafat, ideologi negara, dan agama yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. Ilmu pengetahuan sosial merupakan seperangkat fakta, peristiwa, konsep, Dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya, masyarakatnya, bangsanya, lingkungannya berdasarkan pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini, dan diantisipasi untuk masa yang akan datang (*Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar*, 2020).

Ruang lingkup pembelajaran IPS mempunyai fase tersendiri untuk mampu menyesuaikan kepada para siswa tentang apa itu arti sosial. Beberapa sekolah memberikan pelajaran IPS kurikulum yang baik.

Begitupun di tingkat dasar dengan berbagai masalah sosial tentunya tidak secara mentah mengajarkan hal geografi, sejarah, ekonomi, dan ilmu sosial lainnya. Istilah pembelajaran IPS di sekolah dasar menjadi materi yang sederhana, memberikan ajaran yang harusnya melihat perkembangan psikologi anak. Dalam ilmu ini terintergrasi dalam disiplin ilmu sosial yang menyeluruh dan bersifat rumpun dari berbagai keadaan sosial masyarakat. Jadi, rancangan ruang lingkup pembelajaran guru haruslah melihat kondisi dan mental potensi siswa agar materi yang diajarkan berguna untuk siswa, menjadi bekal untuk siswa dalam ikut serta dan memahami kehidupan selanjutnya. Ilmu yang diajarkan di SD sangat menjadi tolak ukur bagi para siswa agar seperti yang diharapkan oleh orang tua dan diri sendiri (E. M. Nasution et al., 2023).

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini membahas tentang model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dan berdasarkan hasil kajian Pustaka yang dilakukan peneliti, maka didapat hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kanes Ayuningrum (2020)

Penelitian yang dilakukan (Ayuningrum et al., 2020) yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Penjajahan Bangsa Indonesia melalui Model Giving Question and Getting Answer". Dapat disimpulkan bahwa pada pra siklus diperoleh persentase peserta didik yang tuntas sebesar 37% dengan rata-rata kelas 69,6 menjadi 70% dengan rata-rata kelas 71,85 pada siklus I dan meningkat

lagi menjadi 100% dengan rata-rata kelas 84,5 pada siklus II. Pada hasil dari lembar observasi peserta didik yang mengalami peningkatan dari siklus I yang mendapat persentase 58,33% dan meningkat pada siklus II menjadi 100%. Sedangkan untuk hasil observasi guru pada siklus I mendapat persentase sebesar 50,00% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 100%. Penelitian yang dilakukan oleh Kanes Ayuningrum, pada proses belajar mengajar dilakukan secara online (Zoom meeting) hal tersebut yang membedakan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada penelitian saya dilakukan secara luring.

## 2. Ida Ayu Ketut Resi Asmi (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh (Asmini, 2020) yang berjudul "Penggunaan Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS". Dapat disimpulkan bahwa data awal yang diperoleh dengan rata-rata 68,10 menunjukkan bahwa kemampuan anak/siswa dalam mata pelajaran IPS masih sangat rendah mengingat kriteria ketuntasan belajar siswa untuk mata pelajaran ini di SD Negeri 1 Blahbatuh adalah 75,00. Pada siklus I dapat diupayakan dan mencapai rata-rata 74,03. Namun rata-rata tersebut belum maksimal karena hanya 21 siswa memperoleh nilai di atas KKM sedangkan yang lainnya belum mencapai KKM. Sedangkan prosentase ketuntasan belajar mereka baru mencapai 67,74%. Pada siklus ke II peneliti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada siklus II menjadi rata-rata 81,20. Upaya-upaya yang maksimal tersebut menuntun kepada penelitian bahwa metode pembelajaran Giving Questions and Getting Answer (GQGA) mampu meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri 1 Blahbatuh Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019. Yang membedakan penelitian Ida Ayu Ketut Resi

Asmi dan penelitian yang akan saya lakukan adalah peningkatan yang ingin dicapai. Dimana Asmini ingin meningkatkan prestasi belajar siswa dan penelitian yang akan saya lakukan ingin meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Permata Sari Manurung (2018)

Penelitian yang dilakukan Permata Sari Manurung (2018) yang berjudul “Efektivitas penggunaan model *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa di MTs Islamiyah Medan”. Dapat disimpulkan bahwa Penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa yaitu pada siklus I Jumlah siswa yang tuntas belajar 19 orang (70,37%) dengan rata-rata 76,48. Pada siklus II mengalami kenaikan yaitu jumlah siswa yang tuntas adalah 26 orang (96.30%) dengan rata-rata 84.63. Hal ini menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan secara Klasikal  $\geq 80\%$  (Manurung, 2018). Perbedaan penelitian yang dilakukan Permata Sari Manurung dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah mata Pelajaran yang diambil. Dimana Permata Sari Manurung mengambil mata Pelajaran matematika dan saya mengambil mata Pelajaran IPS.

### 4. Dorisno (2018)

Penelitian yang dilakukan (Dorisno, 2018) yang berjudul “Penerapan pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika”. Dapat disimpulkan bahwa Penerapan pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answers* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini terlihat dari hasil ketuntasan perorangan pada siklus I hanya 12 orang yang mencapai KKM sedangkan rata-rata 69,5 dan

simpangan baku 16,5, setelah dilanjutkan ke siklus II meningkat menjadi 28 siswa yang mencapai KKM sedangkan rata-rata 91,6 dan simpangan baku 10,86. Dilihat persentase ketuntasan siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I hanya 39% dan akhirnya pada siklus II mencapai 90,3%. Artinya, telah terjadi peningkatan persentase hasil belajar siswa. Dengan demikian penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Yang Membedakan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada mata pelajarannya.

#### 5. Sri Juharti (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Juharti (2013) yang berjudul, "Peningkatan Keaktifan dan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada siswa kelas VIV SDN Krandan". Dapat disimpulkan bahwa Pada tahap pra siklus diketahui keaktifan belajar siswa rendah dengan presentase 56% dan yang memenuhi KKM hanya 24% siswa. Pada siklus I terdapat siswa sedikit meningkat pada tahap sedang dengan nilai presentase keaktifan belajar siswa 70,8% dan hasil belajar siswa yang memenuhi KKM mencapai 38% sedangkan pada siklus II keaktifan belajar siswa sangat baik dengan presentase 84,6% dan yang memenuhi KKM mencapai 95%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi *Giving Question and Getting Answers* (Purwito, 2014). Yang membedakan penelitian saya dengan penelitian Sri Juharti adalah peningkatan yang ingin dicapai pada penelitian tersebut. Dimana Sri Juharti ingin meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa sedangkan penelitian yang akan saya lakukan hanya meningkatkan hasil belajar siswa.

### C. Kerangka Pikir

Keberhasilan dari proses pembelajaran dipengaruhi dari model pembelajaran itu sendiri. Tindakan yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, dimana menurut Silberman Model *Giving Question and Getting Answer* secara tidak langsung menantang siswa untuk mengingat kembali apa yang dipelajari dalam setiap topik atau unit pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus mampu menyelenggarakan pembelajaran yang efektif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Termasuk dalam pembelajaran IPS. Hal ini disebabkan oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam belajar dan akibat metode guru yang kurang efektif. Sehingga membuat siswa kurang terdorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Padahal dalam pembelajaran IPS diharapkan siswa dapat memahami fakta-fakta yang terdapat dalam pembelajaran IPS sehingga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pendidik harus mampu merencanakan dan melaksanakan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat menciptakan hasil belajar.

Upaya yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang akan dilakukan menggunakan metode PTK dengan dua siklus. Dengan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* siswa diajak untuk mencari, merumuskan, dan memecahkan soal dengan kelompoknya serta dapat mengkomunikasikannya sehingga melatih keberanian siswa untuk mengeluarkan ide-ide yang ada dalam pikirannya. Dari penerapapan model GQGA yang dilakukan

menggunakan 2 siklus akan dianalisis untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang.

Berikut adalah kerangka pikir dari Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* pada Siswa Kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar.



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Jika berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan diatas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Model *Giving Question and Getting Answer* dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut. Tindakan yang secara sengaja dimunculkan tersebut diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh siswa (Mu'alimin & Hari, 2014).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

PTK yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas berfokus pada kelas atau proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Jadi peneliti akan melihat langsung bagaimana meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada siswa kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN No. 14 Inpres Cikowang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang dengan jumlah siswa 15 orang, laki-laki berjumlah 8 orang dan Perempuan 7 orang.

## **C. Faktor yang Diselidiki**

Ada beberapa faktor yang akan diselidiki pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS.
3. Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang.

## **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan. Penelitian tindakan kelas terdiri atas dua siklus dimana siklus I dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini menerapkan empat tahapan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan Tindakan, observasi dan refleksi. Setiap satu siklus akan melalui empat tahap. Hal ini dapat dilihat dalam siklus sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Skema penelitian Tindakan Kelas**

**(Suharsimi Arikunto, dkk. 2015)**

Prosedur observasi ini dilakukan melalui dua siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Langkah-langkah pelaksanaan dapat di uraikan sebagai berikut:

### **SIKLUS I**

#### 1. Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan adalah perencanaan awal yang dilakukan peneliti. Dalam tahap perencanaan peneliti melakukan Tindakan sebagai berikut:

- a) Melakukan observasi pada siswa kelas V di SDN No. 14 Inpres Cikowang untuk mengatasi bagaimana kondisi dan karakteristik siswa.

- b) Melakukan wawancara kepada guru kelas V untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami ketika di kelas.
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar observasi yang akan digunakan.
- d) Menyiapkan materi dan media pembelajaran yang akan digunakan.
- e) Menyiapkan soal untuk mengetahui sampai mana pemahaman siswa.

## 2. Tahap Tindakan

- a) Membuka proses pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa yang ada dalam kelas.
- c) Minta setiap siswa untuk melengkapi pertanyaan berikut ini:  
Kertas 1: saya masih belum paham tentang.....  
Kertas 2: saya dapat menjelaskan tentang.....
- d) Bagi siswa ke dalam kelompok kecil, 4 atau 5 orang.
- e) Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2).
- f) Minta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.
- g) Minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas.
- h) Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke kawan- kawan.
- i) Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.

- j) Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan dari siswa.

### 3. Tahap Observasi

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti tidak sendiri tetapi dibantu observer. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun aspek yang diamati yaitu aktivitas siswa sesuai format observasi. Hasil observasi yang diperoleh digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan revisi terhadap rencana dan tindakan selanjutnya.

### 4. Tahap Refleksi

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis, memahami dan menyimpulkan hasil dari pengamatan yang dilakukan. Dari hasil refleksi, peneliti mencatat segala kekurangan yang perlu diperbaiki sehingga menjadi acuan revisi untuk perencanaan tindak lanjut siklus ke II nanti.

## **SIKLUS II**

Setelah siklus I dilaksanakan dan belum menentukan hasil belajar yang seperti diharapkan maka dalam hal ini dilanjutkan dengan melaksanakan siklus II dengan tahap-tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada tahap ini sama pada siklus I. Rencana pada siklus II ini disusun berdasarkan hasil refleksi yang telah dianalisis pada siklus I.

## 2. Tahap Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah direncanakan pada siklus I yang disesuaikan dengan hasil refleksi siklus I.

## 3. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan selama penelitian berlangsung. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dilakukan serta dampak dari proses pengalaman yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh peneliti. Observasi ini dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar pada siklus I sampai siklus II.

## 4. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil kerja siswa. Refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat sejauh mana kesesuaian yang telah dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan adanya peningkatan pada siswa dalam kemampuan hasil belajar siswa selama penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam proses belajar mengajar.

## **E. Instrumen Penelitian**

Adapun instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Lembar Observasi

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran.

- b. Siswa antusias belajar selama proses penerapan model GQGA
- c. Siswa menjawab pertanyaan dari pertanyaan tersedia.
- d. Siswa menyampaikan penjelasan dari kertas yang didapat.

Apabila guru mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar, maka siswa memiliki pemahaman yang baik tentang materi yang diajarkan. Jika siswa memiliki pemahaman yang baik terkait materi pembelajaran, maka besar kemungkinan untuk tujuan pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Oleh karena itu, guru dituntut untuk terus berkembang dan mengembangkan inovasi seiring dengan perkembangan sekarang agar guru mampu menerapkan pembelajaran yang kreatif dalam proses belajar mengajar.

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS khususnya setelah diterapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah catatan lapangan (observasi) dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengambilan data untuk menilai sejauh mana efek tindakan mencapai sasaran. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati

semua yang terjadi dalam kelas saat terjadi tindakan dengan mencatat hal-hal yang terjadi secara detail mulai dari yang terkecil .

## 2. Tes

Tes adalah seperangkat stimulasi (rangsangan) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penentuan skor angka. Siswa diberikan tes sejumlah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa foto pada saat proses penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif . Yang dimaksud untuk memberikan gambaran hasil belajar IPS dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

### 1) Menentukan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X : Nilai Rata-Rata

$\sum x$  : Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N : Jumlah seluruh siswa di dalam kelas

## 2) Menentukan Presentase Ketuntasan Belajar Siswa

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum x$  : Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N : Jumlah seluruh siswa didalam kelas

Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rencana pembelajaran, bahkan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih model pembelajaran yang lebih tepat.

Berikut tabel ketuntasan keberhasilan belajar siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam %**

Kriteria Ketuntasan Belajar	Artinya
86% - 100%	Sangat Tinggi
75% - 85%	Tinggi
60% - 74%	Rendah
0% - 59%	Sangat Rendah

Jika nilai kurang dari 75 dinyatakan tidak tuntas dan jika nilai lebih besar dari 75 maka dinyatakan lulus. Berikut tabel kriteria ketuntasan siswa:

**Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Siswa**

Nilai	Kriteria
$\geq 75$	Tuntas
$\leq 75$	Tidak Tuntas

## H. Indikator Keberhasilan

Untuk memberikan gambaran mengenai indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila kriteria individu mencapai ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 atau ketuntasan klasikal dengan mencapai 75% dari jumlah keseluruhan siswa.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN NO. 14 Inpres Cikowang yang terletak di Desa Pattopakang, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut, yaitu:

##### 1. Kondisi Fisik

Pada saat ini SDN No. 14 Inpres Cikowang memiliki 6 ruang kelas. Fasilitas yang dimiliki yaitu, ruangan kepala sekolah, ruangan kantor guru, perpustakaan, ruangan praktek, gudang, kamar mandi siswa dan guru. Secara kondisi bangunan SDN No. 14 Inpres Cikowang masih sangat baik dan terawat. Fasilitas lain yang dimiliki menyangkut proses pembelajaran adalah gambar-gambar pahlawan, peta, buku mata Pelajaran dan lemari.

##### 2. Kondisi Non Fisik

Kondisi non fisik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah SDM (Sumber Daya Manusia), baik itu tenaga kerja maupun tenaga pendidik. Dalam proses belajar mengajar, pendidik merupakan faktor berpengaruh dalam keberhasilan siswa atau keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

SDN No. 14 Inpres Cikowang memiliki 6 guru kelas, seorang kepala sekolah, dua guru agama, dan seorang penjaga sekolah. Guru berstatus PNS ada 4 orang, PPPK ada 1 orang dan 6 guru berstatus honorer. Siswa SDN No. 14 Inpres

cikowang berjumlah 139 siswa dan yang akan menjadi subjek penelitian ini berjumlah 15 orang dari kelas V.

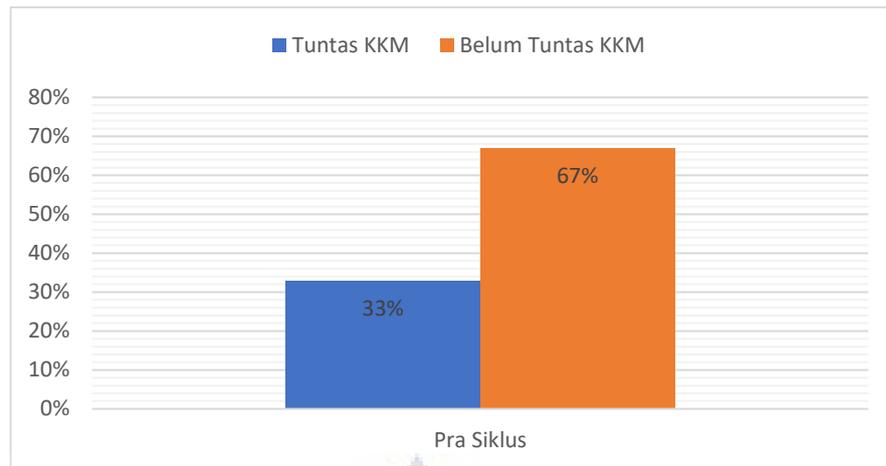
## 2. Deskripsi Data Awal siswa Pra Siklus

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tahap awal yang akan menjadi patokan sebelum dilakukan tindakan. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas, didapat beberapa permasalahan yang ada didalam kelas yaitu pembelajaran lebih berfokus kepada guru, siswa yang cenderung pasif, guru cenderung menggunakan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan, serta penggunaan media dan model pembelajaran yang kurang bervariasi. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar IPS siswa kurang optimal. Berdasarkan hasil pengamatan, adapun data awal sebelum tindakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Awal Pra Siklus**

Jumlah Siswa		Persentase	
Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
5	10	33%	67%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 15 siswa yang mencapai nilai KKM hanya 5 siswa atau 33% dan siswa tidak mencapai nilai KKM berjumlah 10 siswa atau 67%. Untuk memperjelas dapat dilihat pada tabel tersebut atau dapat dilihat dalam diagram berikut:



**Gambar 4.1 Diagram Pra Siklus**

### 3. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus 1 terdiri dari 5 pertemuan dengan pemberian soal siklus 1 dan pengenalan. Siklus 2 terdiri dari 4 pertemuan dengan pemberian soal siklus 2.

#### SIKLUS I

**Tabel 4.2 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian Siklus I**

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 8 Januari 2024	Pengenalan awal
2.	Rabu, 10 Januari 2024	Proses pembelajaran dengan pembagian kelompok dan pengenalan model GQGA serta materi
3.	Senin, 15 Januari 2024	Proses pembelajaran dengan menjelaskan model dan pelaksanaannya
4.	Rabu, 17 Januari 2024	Proses pembelajaran dan pemberian LKPD
5.	Senin, 22 Januari 2024	Pemberian soal Siklus I

## **a. Proses Pembelajaran Siklus I**

### **a) Pertemuan 1**

Pada tanggal 8 Januari 2024 dilakukan pengenalan dengan guru kelas memperkenalkan peneliti dengan siswa kelas V. Pada pertemuan ini belum dilakukan pembelajaran dan yang dilakukan pada pertemuan ini adalah saling perkenalan dan memberikan pemberitahuan kepada siswa mengenai peneliti akan melakukan proses pembelajaran dikelas V.

### **b) Pertemuan 2**

Pada Rabu, 10 Januari 2024 dilakukan proses pembelajaran sesuai dengan modul ajar.

Kegiatan Pembuka, peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memulai pembelajaran. Setelah berdoa selesai, peneliti membuka pembelajaran dengan mengaitkan dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. Setelah itu, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan Inti, peneliti mulai mengenalkan topik pembahasan yang akan dipelajari yaitu Bab 6 Indonesiaku Kaya Raya. Setelah menjelaskan topik pembelajarannya peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan jumlah siswa 15 orang dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok 3 orang. Dari pembagian kelompok ini banyak siswa yang merasa tidak cocok dengan anggota kelompoknya maka peneliti memberikan sedikit nasihat agar menghargai setiap anggota kelompoknya tidak melihat dari kepintaran, agama, suku, fisik, perilaku dan peneliti juga mengingatkan kepada siswa untuk bisa merangkul setiap anggota kelompoknya agar bisa bekerjasama dalam proses

pembelajaran. Peneliti mulai menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, menjelaskan dengan seksama apakah yang dimaksud GQGA, bagaimana langkah-langkah pelaksanaan GQGA dan siswa mengerti didalam pelaksanaan GQGA. Setelah itu, mulai menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa dan mulai bertanya mengenai topik pembahasan, dari hal tersebut mulai diminta untuk mengeluarkan pendapatnya dan mempersilahkan siswa nantinya mengenai hal-hal yang belum dimengerti.

Kegiatan Penutup, siswa diminta membuat resume secara kreatif dengan bimbingan peneliti mengenai pembelajaran hari ini, peneliti juga memberikan tugas membaca mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Peneliti menutup pembelajaran dengan memberikan salam dan meminta siswa untuk berdoa sebelum pulang.

### c) Pertemuan 3

Pertemuan ke tiga pada Senin, 15 Januari 2024 dilakukan proses pembelajaran sesuai yang ada pada modul ajar pada pertemuan ke 2.

Kegiatan pembuka, pada kegiatan ini peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta siswa memimpin doa bersama, menyapa siswa dengan menanyakan kabar. Peneliti kemudian memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa setelah mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan dijawab oleh siswa dengan antusias. Pada pertemuan ini juga siswa duduk sesuai dengan kelompoknya yang telah dibagi.

Kegiatan Inti, peneliti menjelaskan materi pembelajaran dan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* serta membagikan siswa 2

kertas (kertas pertanyaan dan kertas jawaban), untuk 2 kertas tersebut diisi dari hal-hal yang belum diketahui dari penjelasan guru atau hal yang ingin ditanyakan, dari tugas yang diberikan dan bisa menjawab pertanyaan dari kelompok lain, jika pertanyaan siswa tidak bisa dijawab oleh kelompok lain maka peneliti yang akan menjawab pertanyaan siswa.

Kegiatan Penutup, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan materi hari ini dan menginformasikan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Selanjutnya peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin doa sebelum pulang.

#### **d) Pertemuan 4**

Pada Rabu, 17 Januari 2024 merupakan pertemuan terakhir sebelum dilakukan tes atau pemberian soal siklus I.

Kegiatan pembuka, peneliti mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa bersama sebelum pembelajaran dimulai, peneliti juga bertanya kepada siswa sebagai awl pembelajar agar menjadi pemantik untuk siswa.

Kegiatan Inti, pada kegiatan ini dilakukan kegiatan pembelajaran seperti sebelumnya dengan menggunakan model *Giving Question and Getting Answer*. Setelah dilakukan pembelajaran seperti sebelumnya, siswa diberi tugas atau LKPD (lembar kerja peserta didik) yang ditulis dipapan tulis sebanyak 4 nomor dan dikerjakan pada buku tulis siswa. Setelah siswa mengerjakan tugas maka peneliti memeriksa jawaban siswa dan hasil dari kerja siswa masih banyak yang belum sesuai dengan jawabannya.

Kegiatan penutup, peneliti menyimpulkan pembelajaran hari ini dan memberikan motivasi atau pesan moral kepada siswa. Peneliti juga menyampaikan bahwa akan dilaksanakan tes siklus I pada hari Senin, 22 Januari 2024 dan disampaikan bahwa seluruh siswa hadir untuk melaksanakan tes dan sebagai penutup peneliti mengucapkan salam dan ketua kelas memimpin doa sebagai tanda selesainya proses pembelajaran pada hari tersebut.

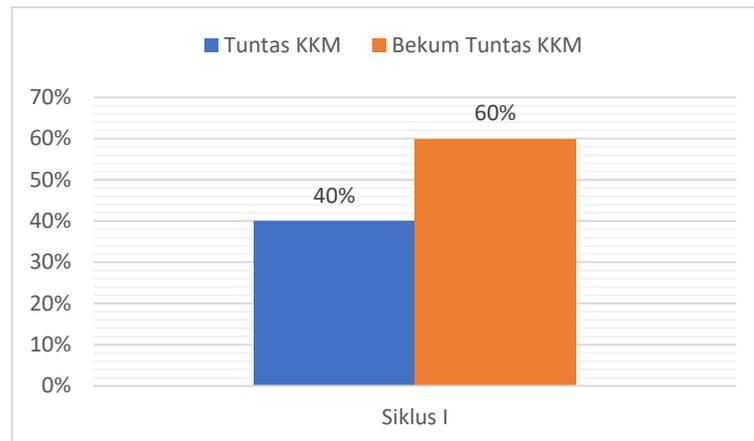
#### e) Pertemuan 5

Pertemuan pada hari Senin, 22 Januari 2024 dilakukan tes atau pemberian soal siklus I. Dari pengerjaan soal maka diperoleh nilai siklus I. Adapun perincian dari nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Data Hasil Tes Siklus I**

Jumlah Siswa		Presentase		Rata-Rata
Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
6	9	40%	60%	55,53

Berdasarkan tabel di atas dapat dijabarkan sebagai berikut, dari 15 siswa ada 6 siswa atau 40% sudah tuntas atau mencapai nilai KKM. Sebanyak 9 siswa atau 60% belum tuntas atau belum mencapai nilai KKM. Rata-rata kelas sebesar 55,53 untuk memperjelas dapat dilihat pada tabel atau dapat dilihat pada diagram berikut ini:



**Gambar 4. 2 Diagram Siklus 1**

### **b. Hasil Observasi Siklus 1**

Pada observasi siklus I dilakukan penilaian secara individu dan kelompok. Hasil observasi pada siklus satu masih banyak siswa yang tidak mendengarkan dan memperhatikan peneliti dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak bisa maksimal. Pada penilaian kelompok juga belum maksimal karena siswa masih banyak yang belum berbaur dengan anggota kelompoknya jadi menghambat proses pembelajaran karena sering terjadi keributan didalam kelas. Hasil observasi pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 5.

### **c. Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama beberapa kali pertemuan pada siklus I, ada beberapa kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Giving Question and Getting Answer* yaitu, beberapa aktivitas tidak dilakukan peneliti sesuai dengan modul ajar, seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada saat berdiskusi kelompok, banyak siswa yang tidak fokus dan serius baik dalam proses pembelajaran maupun pengerjaan tugas atau LKPD. Suasana kelas yang tidak

terkontrol pada saat kelompok menyampaikan pertanyaan dan pada saat menjawab pertanyaan. Selain itu, masih banyak siswa yang tidak menanggapi pertanyaan yang sudah diajukan oleh kelompok lain meskipun sudah ditunjuk oleh peneliti. Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang terjadi selama penelitian siklus I diharapkan tidak terjadi lagi disiklus II, sehingga perlu adanya perbaikan untuk memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi pada siklus II. Namun pada setiap pertemuan peneliti berusaha untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi dan memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I agar siklus II bisa berjalan lancar dan sesuai yang akan dicapai.

## SIKLUS II

**Tabel 4.4 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian Siklus II**

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 29 Januari 2024	Refleksi dan proses pembelajaran dengan model pembelajaran GQGA
2.	Rabu, 31 Januari 2024	Proses pembelajaran dengan model GQGA
3.	Senin, 5 Februari 2024	Pemberian Tugas atau LKPD
4.	Senin, 12 Februari 2024	Pemberian soal siklus II

### a. Proses Pembelajaran Siklus II

#### a) Pertemuan 1

Pada senin, 29 Januari 2024 dilakukan proses pembelajaran pertemuan pertama pada siklus II dan memperbaiki kekurangan pada siklus I.

Kegiatan Pembuka, pertemuan pertama ini peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memulai pembelajaran. Setelah berdoa selesai, peneliti bertanya mengenai pertemuan sebelumnya dan proses pengerjaan soal siklus I, membuka pembelajaran dengan mengaitkan dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. Setelah itu, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan Inti, peneliti masih melanjutkan topik pembahasan dari Bab 6 Indonesiaku Kaya Raya dengan menerapkan model *Giving Question and Getting Answer*. Setelah itu, mulai menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa dan mulai bertanya mengenai topik pembahasan, dari hal tersebut mulai diminta untuk mengisi kertas yang telah dibagikan dan memaparkan pertanyaannya dan bisa dijawab oleh anggota kelompok lain. Dari pertemuan pertama ini pada siklus II sudah berjalan dengan baik dan bisa berbaur dengan anggota kelompoknya

Kegiatan Penutup, siswa diminta membuat resume secara kreatif dengan bimbingan peneliti mengenai pembelajaran hari ini, peneliti juga memberikan tugas membaca mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Peneliti menutup pembelajaran dengan memberikan salam dan meminta siswa untuk berdoa sebelum pulang.

## **b) Pertemuan 2**

Pertemuan ke dua pada Rabu, 31 Januari 2024 dilakukan proses pembelajaran sesuai yang ada pada modul ajar pada pertemuan ke 2.

Kegiatan pembuka, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta siswa memimpin doa bersama, menyapa siswa dengan menanyakan kabar. Peneliti kemudian memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa setelah mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan dijawab oleh siswa dengan antusias. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan Inti, peneliti menjelaskan materi pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* serta membagikan siswa 2 kertas (kertas pertanyaan dan kertas jawaban), untuk 2 kertas tersebut diisi dari hal-hal yang belum diketahui dari penjelasan guru atau hal yang ingin ditanyakan, dari tugas yang diberikan dan bisa menjawab pertanyaan dari kelompok lain, jika pertanyaan siswa tidak bisa dijawab oleh kelompok lain maka peneliti yang akan menjawab pertanyaan siswa.

Kegiatan Penutup, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan materi hari ini dan menginformasikan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Selanjutnya peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin doa.

### c) Pertemuan 3

Pada pertemuan ke tiga siklus II, Senin, 5 Februari 2024 merupakan pertemuan terakhir sebelum dilakukan tes atau pemberian soal siklus II.

Kegiatan pembuka, peneliti mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa bersama sebelum pembelajaran dimulai, peneliti juga bertanya kepada siswa sebagai awal pembelajar agar menjadi pemantik untuk siswa.

Kegiatan Inti, pada kegiatan ini siswa diberi tugas atau LKPD (lembar kerja

peserta didik) yang ditulis dipapan tulis sebanyak 4 nomor dan dikerjakan pada buku tulis siswa. Setelah siswa mengerjakan tugas maka peneliti memeriksa jawaban siswa dan hasil dari kerja siswa sangat baik dari siklus I.

Kegiatan penutup, peneliti menyimpulkan pembelajaran hari ini dan memberikan motivasi atau pesan moral kepada siswa. Peneliti juga menyampaikan bahwa akan dilaksanakan tes siklus II dan disampaikan bahwa seluruh siswa hadir untuk melaksanakan tes dan sebagai penutup peneliti mengucapkan salam dan ketua kelas memimpin doa sebagai tanda selesainya proses pembelajaran pada hari tersebut

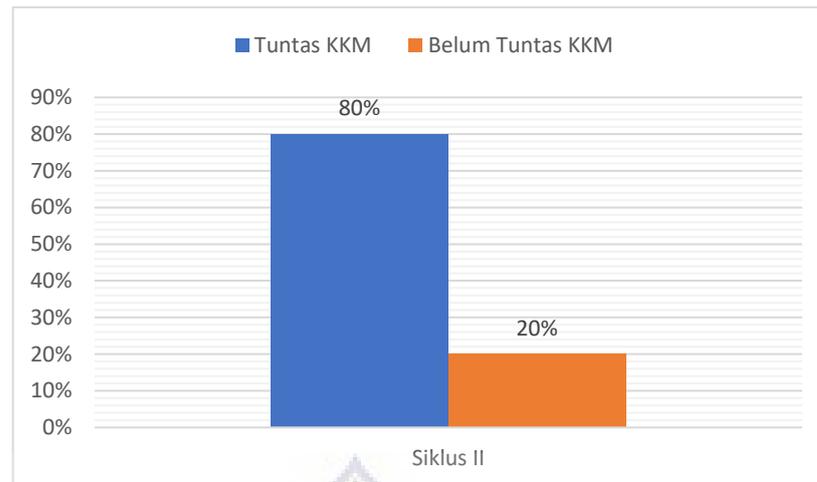
#### d) Pertemuan 4

Pada Senin, 12 Februari 2024 dilakukan tes atau pemberian soal siklus II. Dari pengerjaan soal maka diperoleh nilai siklus II. Adapun hasil dari nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Data Hasil Tes Siklus II**

Jumlah Siswa		Presentase		Rata-Rata
Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
12	3	80%	20%	85,00

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, dari 15 siswa ada 12 siswa atau 80% sudah tuntas atau mencapai nilai KKM. Sebanyak 3 siswa atau 20% belum tuntas atau belum mencapai nilai KKM. Rata-rata kelas sebesar 85,00 untuk memperjelas dapat dilihat pada tabel atau dapat dilihat pada diagram berikut ini:



**Gambar 4.3 Diagram Siklus II**

#### **b. Hasil Observasi Siklus II**

Pada observasi siklus II, sama halnya siklus I dilakukan penilaian secara individu dan kelompok. Hasil observasi pada siklus II sangat baik dari siklus I dari hal, siswa mendengarkan dan memperhatikan peneliti dalam menjelaskan sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dari antusia siswa dalam proses pembelajaran. Pada penilaian kelompok juga sudah meningkat karena siswa sudah mulai berbaur dengan teman kelompoknya. Hasil observasi pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 6.

#### **c. Refleksi Siklus II**

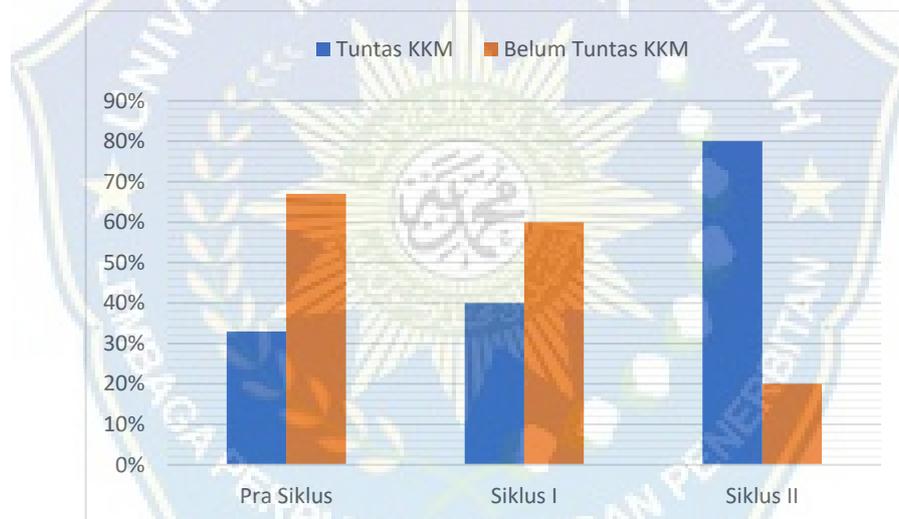
Hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus II ini menunjukkan bahwa siswa lebih aktif. Pada saat peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dan saat peneliti menyampaikan materi secara garis besar siswa memperhatikan dan mendengarkan peneliti dengan baik dan saat berdiskusi.

Peningkatan pada siklus II dengan media pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* ternyata memberikan hasil yang memuaskan sesuai dengan yang

diharapkan dan yang telah direncanakan. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6 Daftar Nilai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Ketuntasan					
Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
T	BT	T	BT	T	BT
5	10	6	9	12	3
33%	67%	40%	60%	80%	20%



**Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Pada tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran Giving Question and Getting Answer siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa atau 33% dan belum tuntas 10 siswa atau 67%. Dari Pra siklus ke siklus I tidak begitu mengalami peningkatan dimana siklus I, siswa yang tuntas sebanyak 6 atau 40% dan sebanyak 9 siswa yang tidak tuntas atau 60%. Siklus I ke siklus II

mengalami peningkatan yang sangat tinggi Dimana siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa atau 80% dan tidak tuntas hanya 3 siswa atau 20%.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan model GQGA (*Giving Question and Getting Answer*) ternyata dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang. Hal ini karena pembelajaran menggunakan model *Giving Question and Getting Answer* dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, membuat siswa aktif dalam pembelajaran sehingga membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan peneliti. Dengan penggunaan model *Giving Question and Getting Answer* selama 2 siklus telah menunjukkan peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang. Ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar, keaktifan siswa dalam pembelajaran pada siklus I ke siklus II.

Hal diatas dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 55,53 kemudian pada siklus II menjadi 85,00. Jumlah siswa yang mampu mencapai KKM (75) pada pra siklus ada 5 siswa, siklus I ada 6 siswa dan pada siklus II ada 12 siswa. Presentase ketuntasan pada pra siklus yaitu 33%, siklus I yaitu 40% dan siklus II yaitu 80%. Sehingga pada siklus II lebih mencapai kriteria 75% siswa mencapai KKM (75).

Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus keaktifan siswa didalam kelas masih kurang, hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran masih dikuasi oleh guru dan guru belum menggunakan media atau model pembelajaran yang ada.

Setelah dilakukan tindakan atau penerapan model GQGA pada siklus I, keaktifan siswa mulai terlihat, meskipun hanya beberapa siswa yang mulai aktif. Namun pada siklus II peneliti merencanakan untuk mengaktifkan siswa yang belum berani dengan memberikan kesempatan dan memberikan motivasi dan mengapresiasi dari hal kecil yang dilakukan siswa.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari siklus I sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS siswa kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS siswa kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar tahun ajaran 2023/2024. Dilihat dari nilai rata-rata dari siklus I yang dikategorikan rendah dan pada siklus II nilai rata-rata telah mengalami peningkatan yang tinggi. Hasil pengamatan sikap siswa, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan keaktifan siswa yang sudah meningkat yang dilihat dari proses pembelajaran dan nilai rata-rata.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi guru, dapat menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam proses pembelajaran.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model *Giving Question and Getting Answer* dapat lebih mempersiapkan materi pembelajaran demi meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, H. (2020). *Tanggung Jawab Negara dalam Pemenuhan Hak atas Pendidikan menurut PENDIDIKAN MENURUT UNDANG-UNDANG DASAR TAHUN 1945 Hernadi Affandi \** Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran Bandung. April. <https://doi.org/10.35706/positum.v1i2.848>
- Amin, S., Arifin, J., & Anisyar, N. A. I. (2024). *Pembelajaran Discovery Learning Dan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPS Peserta Didik Sekolah Dasar*. 4(2).
- Asmini, I. A. K. R. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer (Gqga) Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ips Melalui Siswa Sd. *Journal of Education Action Research*, 4(2), 219–225. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i2.25004>
- Ayuningrum, K., Vioreza, N., & ... (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Penjajahan Bangsa Indonesia melalui Model Giving Question Getting Answer. *Prosiding ...*, 379–383. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/767%0Ahttps://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/767/609>
- Ayuningsih, N. P. M., & Ciptahadi, K. G. O. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Terhadap Kecerdasan Logis Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 134. <https://doi.org/10.36709/jpm.v11i1.10208>
- Azis, F., Kaharuddin, K., Arifin, J., Yumriani, Y., Nawir, M., Nursalam, N., Quraisy, H., Rosa, I., Nuramal, N., & Karlina, Y. (2022). Pendampingan Penguatan Model Pembelajaran Paradigma Baru Bagi Guru-Guru Sekolah Muhammadiyah Di Kecamatan Bontonompo Selatan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(4), 515–523. <https://doi.org/10.53769/jai.v2i4.337>
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat education (Educational Phylosophy). *Istiqra'*, 1(2), 129–135.
- Dorisno. (2018). Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answers Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika. *Tarbiyah Al-Awlad*, VIII(01), 88–97. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alawlad/article/view/1594>
- Isjoni. (2016). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. 16–68.
- Junaedi, J., Bahri, A., & Mirnawati, M. (2021). Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Instrumen Ips Di Sdit Al-Fityan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jurnal Riset Dan Inovasi*

- Pembelajaran*, 1(1), 11–22. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i1.9>
- Komariyah, S., Fatmala, A., & Laili, N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 55–60.
- Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Ditinjau Dari Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 74. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p74-79>
- Kurino, Y. D. (2018). Model Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didactical Mathematics*, 1(1). <https://doi.org/10.31949/dmj.v1i1.1122>
- Ma'rifah, S. S. (2018). 'HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Malau, J. (2006). *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN*.
- Manurung, P. S. (2018). Penggunaan Model Giving Question and Getting answer. *Jurnal Publikasi*.
- Marlina, L. (2021). Kemampuan Menyimak Berita Melalui Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Siswa Kelas VIII SMPN Satap 13 Kolaka Utara. 7, 352–365.
- Mu'alimin, & Hari, R. A. C. (2014). Penelitian tindakan kelas Teori dan Praktek. *Ganding*, 44(8), 1–87. [http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU\\_PTK\\_PENUH.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU_PTK_PENUH.pdf)
- Nasution, E. M., Suci, F. P., & Rafiq, M. (2023). Penerapan Ruang Lingkup Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 188–193. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i3.305>
- Nasution, I. S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa. 1(September), 81–89.
- Noor, T., & Karawang, U. S. (2003). RUMUSAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL Pasal 3 UNDANG-UNDANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL NO. 20, 123–144.
- Nurrita. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187. *Pembelajaran ips di sekolah dasar*. (2020). 3(2), 96–105.

- Prasetyo, F., Guru, P., Dasar, S., & Majalengka, U. (2019). *PENTINGNYA MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP*. 818–822.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Purwito. (2014). Program studi s1 pgsd fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah surakarta tahun 2013. *Jurnal Publikasi*.
- Rahman, S. A., Bundu, P., Samad, S., & ... (2022). Penanaman Sikap Sosial Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Nurul Hasanah. *Indonesian Annual ...*, 2018, 93–95. <https://ojs.literacyinstitute.org/index.php/iacseries/article/view/556%0Ahttps://ojs.literacyinstitute.org/index.php/iacseries/article/download/556/207>
- Rahmi, S., Muktar, M., Simanjuntak, R., Triwahyuni, E., Lolongan, R., Riswan, R., & Suli', S. (2019). MENGENAL TEORI-TEORI BELAJAR Oleh: Ramses Simanjuntak, M.Pd.K 1. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 47–60. [iu.ac.id/index.php/tabyin/article/view/4%0A](http://iu.ac.id/index.php/tabyin/article/view/4%0A)
- Setyawati, E. S. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Aktif Strategi Giving Question And Getting Answer terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TAV pada Standar Kompetensi Membuat Rekaman Audio di Studio di SMK Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Elektro*, 2(1), 185–193.
- Tasya, N., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*, 660–662. [blob:https://journal.unsika.ac.id/f116ead3-c519-42ff-8b99-6e2d21b22593](https://journal.unsika.ac.id/f116ead3-c519-42ff-8b99-6e2d21b22593)
- Tribakti, J. (2016). *Volume 27 Nomor 2 September 2016* 267. 27(September), 267–284.
- Yumriani, Maemunah, Samsuriadi, Tapa, M. A., & Burbakir. (2022). *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 5(1), 119–130.
- Yuniar, H. (2010). *Tinjauan Pustaka Teori Kewirausahaan*. 16–62.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## LAMPIRAN 1 DAFTAR NAMA SISWA

**Daftar Nama Siswa Kelas V SDN NO. 14 Inpres Cikowang**

**Tahun Pelajaran 2023/2024**

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	AF	L
2	A	P
3	H	L
4	MAII	L
5	MJ	L
6	MK	L
7	NA	P
8	R	P
9	RR	L
10	R	L
11	R	P
12	S	P
13	SKI	P
14	SR	L
15	N	P

LAMPIRAN 2 MODUL AJAR

# MODUL AJAR



## A. INFORMASI UMUM MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	: Aldea Taisa
<b>Instansi/Sekolah</b>	: SDN No. 14 Inpres Cikowang
<b>Jenjang / Kelas</b>	: SD / V
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 X 60 Menit (6 x Pertemuan)
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2023 / 2024

## B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C	
<p>Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.</p>	
Fase B Berdasarkan Elemen	
Pemahaman IPS	<p>Peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p>
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.</li> <li>2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.</li> <li>3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.</li> <li>4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.</li> <li>5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori</li> </ol>

	<p>yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.</p> <p>6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.</p>
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menelaah kondisi geografis, wilayah, Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam.</li> <li>2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.</li> </ol>
<b>Profil Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Berkebhinekaan Global</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar</li> <li>• Kritis</li> <li>• Kreatif</li> </ul>
<b>Kata kunci</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Geografis</li> <li>• geografi</li> <li>• maritim</li> <li>• agraris</li> <li>• hayati</li> <li>• flora</li> <li>• gen</li> <li>• fauna</li> <li>• genetik</li> <li>• avtur</li> </ul>
<b>Keterampilan yang Dilatih</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca dan mengambil informasi dari peta.</li> <li>2. Melakukan observasi.</li> <li>3. Mengidentifikasi.</li> <li>4. Menulis (menuangkan gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan).</li> <li>5. Kerja sama dalam aktivitas berkelompok.</li> <li>6. Menganalisis.</li> <li>7. Daya abstraksi (menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan).</li> <li>8. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya, mengapresiasi).</li> </ol>

**Target Peserta Didik :**

Peserta didik

**Jumlah Siswa :**

15 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
<b>Assesmen :</b>
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>- Asesmen individu</li> <li>- Asesmen kelompok</li> </ul>
<b>Jenis Assesmen :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Unjuk Kerja</li> <li>• Tertulis</li> </ul>
<b>Model Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka</li> </ul>
<b>Ketersediaan Materi :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK</li> <li>• Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu</li> <li>• Berkelompok (Lebih dari dua orang)</li> </ul>
<b>Model Pembelajaran :</b>
<i>Giving Question and Getting Answer</i>
<b>Sarana dan Prasarana</b>
1. alat tulis;
<b>Materi Pembelajaran</b>
Bab 6 - Indonesiaku Kaya Raya
<b>Sumber Belajar :</b>
1. Sumber Utama <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD</li> </ul>
2. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
<b>Persiapan Pembelajaran :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia</li> <li>b. Memastikan kondisi kelas kondusif</li> <li>c. Mempersiapkan bahan tayang</li> <li>d. Mempersiapkan lembar kerja siswa</li> </ol>

<b>Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :</b>
<b>Pengenalan Topik Bab 6 Indonesiaku Kaya Raya</b>
<b>Pertemuan Ke 1</b>
<b>Kegiatan Pembuka</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam,</li> <li>• Guru memberikan Peserta didik kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.</li> <li>• Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memulai kelas dengan menanyakan kabar siswa.</li> <li>2. Guru mengenalkan topik pembahasan yang akan dipelajari selama proses pembelajaran (Indonesiaku Kaya Raya).</li> <li>3. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, Dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang.</li> <li>4. Guru mengenalkan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran</li> <li>5. Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada.</li> <li>6. Guru bertanya kepada siswa mengenai topik pembahasan.</li> <li>7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengeluarkan pendapatnya.</li> <li>8. Guru mempersilahkan siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.</li> </ol>
<b>Kegiatan Penutup</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.</li> <li>• Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran</li> </ul>

<b>Pertemuan Ke 2</b>
<b>Kegiatan Pembuka</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>• Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.</li> <li>• Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> </ul>

### Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi Indonesiaku Kaya Raya
2. Guru menjelaskan Model pembelajaran Giving Question and Getting Answer.
3. Guru membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.
4. Guru meminta setiap siswa untuk melengkapi pertanyaan berikut ini:  
Kertas 1: Saya masih belum paham tentang.....  
Kertas 2: Saya dapat menjelaskan tentang.....
5. Guru meminta siswa duduk dengan kelompok masing-masing sesuai yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya.
6. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (Kertas 1) dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (Kertas 2).
7. Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.
8. Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya guru memintasi siswa untuk menyampaikan ke temannya.
9. Proses pembelajaran dilanjutkan sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.
10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang dijelaskan.
11. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klasifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.

### Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

## Pertemuan Ke 3

### Kegiatan Pembuka

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mereview pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran.</li> <li>3. Guru membagikan soal pada lembar kerja peserta didik.</li> <li>4. Siswa diberi waktu untuk mengerjakan soal.</li> <li>5. Setelah siswa menyelesaikan soal, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahuinya atau kendala pada saat pengerjaan soal.</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan atau kesimpulan.</li> <li>• Guru memberikan pesan moral.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran</li> </ul>
<p><b>Pertemuan Ke 4</b></p>
<p><b>Kegiatan Pembuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam,</li> <li>• Guru memberikan Peserta didik kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.</li> <li>• Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memulai kelas dengan menanyakan kabar siswa dan bertanya mengenai proses pengerjaan soal pada siklus I</li> <li>2. Guru melanjutkan topik pembahasan pada Bab 6 (Indonesiaku Kaya Raya).</li> <li>3. Guru melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan model <i>Giving Question and Getting Answer</i></li> <li>4. Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada.</li> <li>5. Guru bertanya kepada siswa mengenai topik pembahasan.</li> <li>6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengeluarkan pendapatnya.</li> <li>7. Guru mempersilahkan siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.</li> <li>• Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran</li> </ul>

<b>Pertemuan Ke 5</b>
<p><b>Kegiatan Pembuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>• Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.</li> <li>• Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melanjutkan materi Indonesiaku Kaya Raya</li> <li>2. Guru menjelaskan kembali Model pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> agar siswa lebih paham.</li> <li>3. Guru membagikan lagi potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.</li> <li>4. Guru meminta setiap siswa untuk melengkapi pertanyaan berikut ini:</li> <li>5. Kertas 1: Saya masih belum paham tentang.....</li> <li>6. Kertas 2: Saya dapat menjelaskan tentang.....</li> <li>7. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (Kertas 1) dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (Kertas 2).</li> <li>8. Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.</li> <li>9. Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya guru memintasi siswa untuk menyampaikan ke temannya.</li> <li>10. Proses pembelajaran dilanjutkan sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.</li> <li>11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang dijelaskan.</li> <li>12. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klasifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi</li> <li>• Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran</li> </ul>

<b>Pertemuan Ke 6</b>
<p><b>Kegiatan Pembuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>• Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.</li> <li>• Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mereview pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran.</li> <li>3. Guru membagikan soal pada lembar kerja peserta didik.</li> <li>4. Siswa diberi waktu untuk mengerjakan soal.</li> <li>5. Setelah siswa menyelesaikan soal, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahuinya atau kendala pada saat pengerjaan soal.</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan atau kesimpulan.</li> <li>• Guru memberikan pesan moral.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran</li> </ul>
<p><b>Pelaksanaan Asesmen</b></p> <p><b>Sikap</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li> Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung, baik sikap positif dan negatif.</li> <li> Melakukan penilaian antarteman.</li> <li> Mengamati refleksi peserta didik.</li> </ul> <p><b>Pengetahuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li> Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis</li> </ul> <p><b>Keterampilan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li> Presentasi</li> </ul>

Pengayaan dan Remedial	
<p><b>Pengayaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>📖 Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).</li> <li>📖 Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.</li> <li>📖 Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.</li> </ul>	<p><b>Remedial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>📖 Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.</li> <li>📖 Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.</li> <li>📖 Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.</li> </ul>



**Kriteria Penilaian :**

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 0-100

**Rubrik Penilaian :****Rubrik Penilaian Media**

Isilah kolom sesuai dengan pengamatan anda

No	Nama Siswa	Indikator											
		Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya				Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan				Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AF												
2	A												
3	H												
4	MAII												
5	MJ												
6	MK												
7	NA												
8	R												
9	RR												
10	R												
11	R												
12	S												
13	SKI												
14	SR												
15	NA												

Keterangan:

Indikator	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya	Siswa sangat semangat dan sangat antusias dalam bertanya	Siswa semangat dan antusias dalam bertanya	Siswa cukup semangat dan cukup antusias dalam bertanya	Siswa kurang semangat dan kurang antusias dalam bertanya
Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab

menjawab pertanyaan	pertanyaan sangat baik	pertanyaan baik	pertanyaan cukup baik	pertanyaan kurang baik
Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi sangat baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi cukup baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi kurang baik

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS KELOMPOK SISWA SIKLUS II

Isilah kolom sesuai dengan pengamatan anda

No	Kode Klp	Aktivitas Kelompok Siswa													
		1		2		3		4		5		6		7	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
1	Klp 1														
2	Klp 2														
3	Klp 3														
4	Klp 4														
5	Klp 5														
Jumlah															
Presentase															

Keterangan:

1. Kelompok memperhatikan dan siap untuk bertanya
2. Kelompok melengkapi pertanyaan yang diminta guru
3. Kelompok memilih pertanyaan yang ada (kertas 1) dan juga memilih topik-topik yang dapat mereka jelaskan
4. Kelompok melalui salah seorang siswa membacakan pertanyaan-pertanyaan yang mereka seleksi. Sedangkan kelompok lain menjawab pertanyaan tersebut semampu mereka
5. Kelompok mampu menjelaskan topik-topik yang ada di kertas 2 dan menjelaskan kepada teman-temannya
6. Kelompok melanjutkan pembelajaran sesuai dengan perintah guru
7. Siswa mendengarkan dan mencatat rangkuman yang disampaikan guru

#### Refleksi Guru:

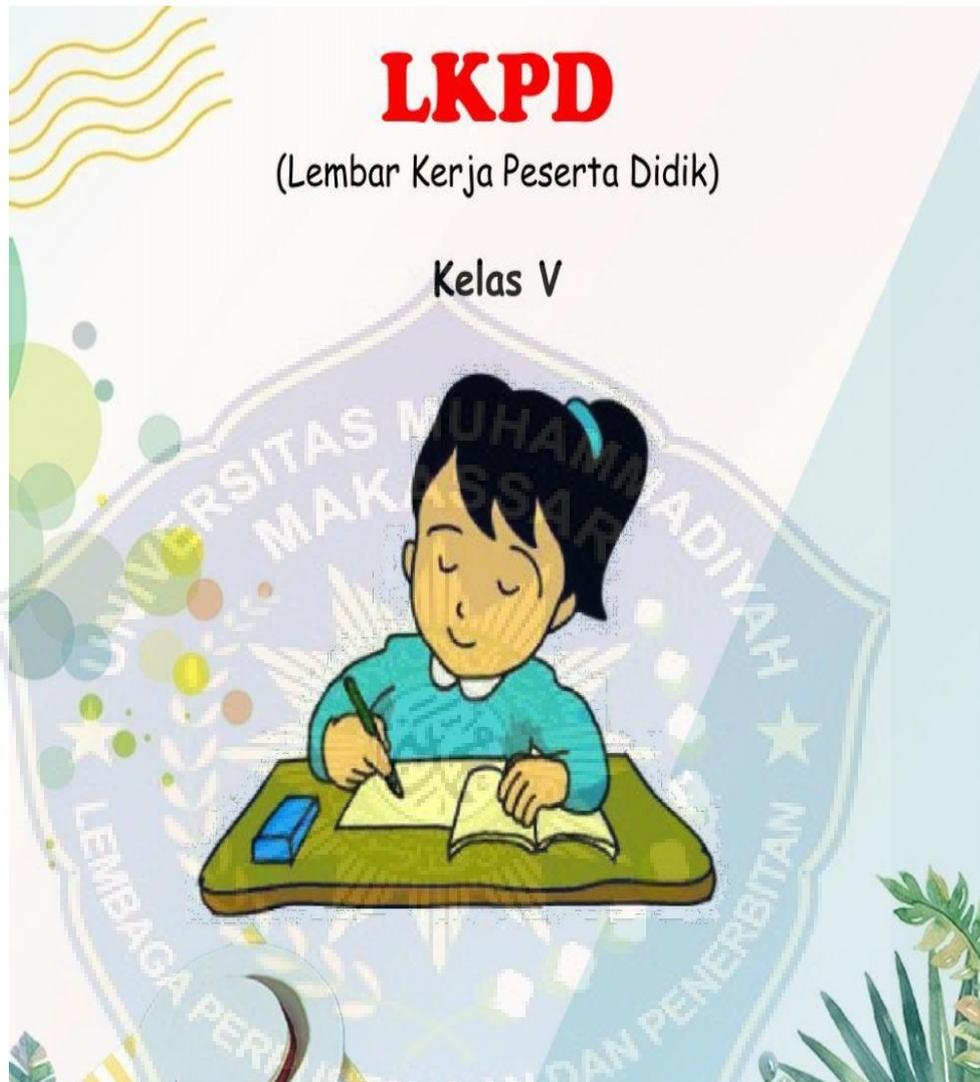
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pembelajaran sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?	

2	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?	
3	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?	
4	Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?	
5	Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?	
6	Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?	
7	Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?	
8	Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?	

#### **Refleksi Peserta Didik:**

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apakah pembelajaran sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah keberapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?  
(Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan).

**C. LAMPIRAN****Lembar Kerja :****Lembar Kerja Peserta Didik****Capaian Pembelajaran**

5.18 Peserta didik mampu mengidentifikasi letak dan kondisi geografis Indonesia.

### INDIKATOR KETERCAPIANA TUJUAN PEMBELAJARAN

- 5.18.1 Peserta didik dapat menguraikan bagian-bagian yang menyusun peta.
- 5.18.2 Peserta didik dapat menyimpulkan informasi dari sebuah peta.

### TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui media pembelajaran power point yang disajikan, peserta didik dapat menguraikan bagian-bagian yang menyusun peta.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menyimpulkan informasi dari sebuah peta dengan benar.

## Petunjuk Penggunaan LKPD

Dalam menjawab pertanyaan atau soal yang tertera pada Lembar Kerja Peserta Didik ini **WAJIB** untuk dibaca oleh setiap peserta didik sebelum memulai proses diskusi atau pengerjaan LKPD.

1. Jangan lupa membaca Doa saat memulai mengerjakan LKPD ini.
2. Menuliskan identitas pada sampul depan Lembar Kerja ini. Membaca materi yang tertera di Lembar Kerja dan buku pegangan siswa, serta literatur yang terkait dengan materi.
3. Membaca petunjuk soal.
4. Mengerjakan soal dengan teliti, tekun, dan tepat waktu.
5. Menuliskan dengan menggunakan pulpen.
6. Jika ada soal yang sulit dipahami, atau tanyakan kepada guru.
7. Setelah mengerjakan soal, sebaiknya memeriksa ulang jawaban.

## Alat dan Bahan

### Alat dan bahan :

1. Alat tulis.
2. Gambar peta.

## Petunjuk Pengerjaan LKPD

1. Peserta didik mengamati gambar peta yang disajikan oleh guru kemudian menjawab pertanyaan yang ada pada lembar kerja peserta didik.
2. Peserta didik diminta untuk menggambar peta dan disertakan keterangan komponen peta.

Nama :

No. Urut :

Kelas :

Hari, Tanggal :

Ayo Mengamati



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

**Jawablah pertanyaan dibawah ini !**

1. Berdasarkan kondisi geografis, apakah Indonesia bisa dibilang negara maritim/agraris ? Mengapa ?

Jawab :

2. Apa manfaat dan potensi yang dimiliki oleh negara maritim/agraris ?

Jawab :

3. Apa saja yang bisa menyebabkan kerusakan wilayah maritim/agraris ?

Jawab :

4. Apa upaya yang perlu dilakukan untuk menjaga kelestarian wilayah maritim/agraris ?

Jawab :

LIVEWORKSHEETS

### Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Guru dan peserta didik dapat mencari berbagai informasi tentang Indonesiaku Kaya Raya dari berbagai media atau website resmi di bawah naungan Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi
- Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial kelas V SD: Kemendikbudristek 2021

### Glosarium

organ pernapasan: alat yang memiliki tugas melakukan aktivitas bernapas dalam tubuh manusia/hewan

kapasitas paru-paru: daya tampung udara yang dapat disimpan di dalam paru-paru

kapasitas vital paru-paru: jumlah volume udara yang dapat dikeluarkan oleh paru-paru setelah menghirup udara.

alveolus: bagian di dalam paru-paru yang menjadi tempat pertukaran antara oksigen dan karbon dioksida

oksigen: gas yang dibutuhkan oleh tubuh kita agar kita dapat tetap hidup

karbon dioksida: salah satu gas yang dikeluarkan dari dalam tubuh kita saat kita bernapas

virus: parasit berukuran kecil yang tidak dapat melipatgandakan dirinya sendiri (memerlukan makhluk hidup lain untuk dapat bereproduksi)

sistem pencernaan: kumpulan organ pencernaan yang berfungsi untuk mencerna makanan menjadi senyawa-senyawa yang dibutuhkan oleh tubuh.

enzim: sejenis senyawa yang membantu terjadinya suatu reaksi biokimia (di dalam tubuh)

gerak peristaltik: gerakan dalam sistem pencernaan manusia yang merupakan gelombang kontraksi berturut-turut

gizi: zat makanan pokok yang diperlukan bagi pertumbuhan dan kesehatan badan

nutrisi: ilmu yang mempelajari tentang gizi

pubertas: masa remaja, masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa

Ovum: sel telur

Rahim: bagian dalam tubuh perempuan tempat tumbuhnya janin ketika sudah mengalami pembuahan

hormon: zat yang dibentuk oleh bagian tubuh tertentu dalam jumlah kecil dan dibawa ke seluruh tubuh serta mempunyai pengaruh tertentu pada bagian tubuh yang lain

transisi: peralihan dari keadaan tertentu pada keadaan yang lain

### Daftar Pustaka:

Angell, Shelomi. 2019. Segala Hal tentang Tanah Airku. Jakarta: Erlangga for Kids.

Hariana, Arief. 2008. Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 2. Jakarta: Penebar Swadaya.

Hasna, Amira Naura. 2018. Sistem Ekologi. Yogyakarta: Istana Media.

Hemitt, Sally dkk. 2006. Menjelajahi dan Mempelajari Aku dan Tubuhku. Klaten: Pakar Raya Pakarnya Pustaka.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Buku Siswa Kelas 5 SD Tema Ekosistem. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Buku Siswa Kelas 5 SD Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kirnantoro dan Maryana. 2012. Anatomi Fisiologi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Rushayati, Siti. 2007. Mengenal Keanekaragaman Hayati. Jakarta: PT Grasindo.

Salim, Zamroni, Ernawati Munadi. 2016. Info Komoditi Timah. Jakarta: Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Edukasi Britannica: Lingkungan. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.  
Tim Bina Karya Guru. 2010. Science 6A for Elementary School Year VI Semester 1. Jakarta: Erlangga.  
Tim BKG. 2017. Buku IPS Terpadu kelas 5 SD Kurikulum 2013. Jakarta: Penerbit Erlangga.  
Vlekke, Bernard H. M. 2013. Nusantara; Sejarah Indonesia. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Mengetahui

Takalar, Februari 2023

Kepala Sekolah

Guru Kelas V



( M. Leo )

A handwritten signature in black ink, which appears to be "Sahriani".

( Sahriani, S.Pd )



### LAMPIRAN 3 HASIL PENELITIAN

#### Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang

#### Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Ketuntasan	Nilai	Ketuntasan
1	AF	60	Tidak Tuntas	94	Tuntas
2	A	55	Tidak Tuntas	87	Tuntas
3	H	75	Tuntas	90	Tuntas
4	MAII	30	Tidak Tuntas	85	Tuntas
5	MJ	25	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
6	MK	79	Tuntas	88	Tuntas
7	NA	80	Tuntas	93	Tuntas
8	R	50	Tidak Tuntas	89	Tuntas
9	RR	40	Tidak Tuntas	72	Tidak Tuntas
10	R	40	Tidak Tuntas	69	Tidak Tuntas
11	R	80	Tuntas	95	Tuntas
12	S	30	Tidak Tuntas	84	Tuntas
13	SKI	25	Tidak Tuntas	75	Tuntas
14	SR	79	Tuntas	89	Tuntas
15	NA	85	Tuntas	95	Tuntas
<b>Total</b>		<b>833</b>		<b>1.275</b>	
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>55, 53</b>		<b>85,00</b>	
<b>Tuntas</b>		<b>40%</b>		<b>80%</b>	
<b>Tidak Tuntas</b>		<b>60%</b>		<b>20%</b>	

## LAMPIRAN 4 LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS I

**Nama Sekolah : SDN No. 14 Inpres Cikowang**

**Hari/Tanggal : Senin/15 Januari 2024**

**Kelas : V (Lima) ✓**

Isilah kolom sesuai dengan pengamatan anda

No	Nama Siswa	Indikator											
		Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya				Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan				Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AF				✓		✓					✓	
2	A		✓				✓				✓		
3	H			✓				✓			✓		
4	MAII	✓				✓				✓			
5	MJ	✓				✓				✓			
6	MK		✓					✓		✓			
7	NA			✓				✓					✓
8	R		✓				✓			✓			
9	RR		✓				✓			✓			
10	R		✓			✓				✓			
11	R			✓				✓				✓	
12	S			✓		✓					✓		
13	SKI		✓				✓				✓		
14	SR				✓			✓			✓		
15	NA				✓			✓					✓

Keterangan:

Indikator	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya	Siswa sangat semangat dan sangat antusias dalam bertanya	Siswa semangat dan antusias dalam bertanya	Siswa cukup semangat dan cukup antusias dalam bertanya	Siswa kurang semangat dan kurang antusias dalam bertanya
Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan sangat baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan cukup baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan kurang baik
Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi sangat baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi cukup baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi kurang baik



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS KELOMPOK SISWA SIKLUS I

Isilah kolom sesuai dengan pengamatan anda

No	Kode Kelompok	Aktivitas Kelompok Siswa													
		1		2		3		4		5		6		7	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Kelompok 1	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
2	Kelompok 2	✓		✓			✓		✓	✓		✓		✓	
3	Kelompok 3	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
4	Kelompok 4	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
5	Kelompok 5	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Jumlah		100		100		80		80		100		100		100	
Presentase		100%		100%		80%		80%		100%		100%		100%	

Keterangan:

1. Kelompok memperhatikan dan siap untuk bertanya
2. Kelompok melengkapi pertanyaan yang diminta guru
3. Kelompok memilih pertanyaan yang ada (kertas 1) dan juga memilih topik-topik yang dapat mereka jelaskan
4. Kelompok melalui salah seorang siswa membacakan pertanyaan-pertanyaan yang mereka seleksi. Sedangkan kelompok lain menjawab pertanyaan tersebut semampu mereka
5. Kelompok mampu menjelaskan topik-topik yang ada dikertas 2 dan menjelaskan kepada teman-temannya
6. Kelompok melanjutkan pembelajaran sesuai dengan perintah guru
7. Siswa mendengarkan dan mencatat rangkuman yang disampaikan guru

Observer



( Sahriani, S.Pd )

## LAMPIRAN 5 LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS II

**Nama Sekolah : SDN No. 14 Inpres Cikowang**

**Hari/Tanggal : Rabu/31 Januari 2024**

**Kelas : V (Lima)**

Isilah kolom sesuai dengan pengamatan anda

No	Nama Siswa	Indikator											
		Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya				Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan				Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AF			✓				✓				✓	
2	A			✓			✓					✓	
3	H			✓				✓				✓	
4	MAII		✓					✓				✓	
5	MJ		✓				✓					✓	
6	MK		✓					✓				✓	
7	NA				✓			✓					✓
8	R			✓					✓				✓
9	RR		✓				✓					✓	
10	R		✓					✓				✓	
11	R			✓					✓			✓	
12	S			✓				✓				✓	
13	SKI				✓			✓					✓
14	SR				✓				✓			✓	
15	NA			✓					✓				✓

Keterangan:

Indikator	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya	Siswa sangat semangat dan sangat antusias dalam bertanya	Siswa semangat dan antusias dalam bertanya	Siswa cukup semangat dan cukup antusias dalam bertanya	Siswa kurang semangat dan kurang antusias dalam bertanya
Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan sangat baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan cukup baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan kurang baik
Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi sangat baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi cukup baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi kurang baik

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS KELOMPOK SISWA SIKLUS II

Isilah kolom sesuai dengan pengamatan anda

No	Kode Kelompok	Aktivitas Kelompok Siswa													
		1		2		3		4		5		6		7	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Kelompok 1	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
2	Kelompok 2	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
3	Kelompok 3	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
4	Kelompok 4	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
5	Kelompok 5	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Jumlah		100		100		100		100		100		100		100	
Presentase		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%	

Keterangan:

1. Kelompok memperhatikan dan siap untuk bertanya
2. Kelompok melengkapi pertanyaan yang diminta guru
3. Kelompok memilih pertanyaan yang ada (kertas 1) dan juga memilih topik-topik yang dapat mereka jelaskan
4. Kelompok melalui salah seorang siswa membacakan pertanyaan-pertanyaan yang mereka seleksi. Sedangkan kelompok lain menjawab pertanyaan tersebut semampu mereka
5. Kelompok mampu menjelaskan topik-topik yang ada dikertas 2 dan menjelaskan kepada teman-temannya
6. Kelompok melanjutkan pembelajaran sesuai dengan perintah guru
7. Siswa mendengarkan dan mencatat rangkuman yang disampaikan guru

Observer



(Sahriani, S.Pd)

**LAMPIRAN 6 SIKLUS I**  
**( SOAL, KUNCI JAWABAN DAN HASIL KERJA SISWA)**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**Lembar Soal Siklus I**

**Nama :**

**No. Urut :**

**Kelas :**

**Pilihan Ganda**

Berilah tanda X pada jawaban yang dianggap benar!

1. Apa definisi peta?
  - a. Gambaran lokasi suatu tempat.
  - b. Gambaran permukaan Bumi pada bidang datar dengan skala tertentu.
  - c. Skala permukaan Bumi tanpa batasan.
  - d. Skala gambaran alam di permukaan Bumi
2. Fungsi-fungsi peta adalah:
  - a. Menunjukkan lokasi suatu tempat.
  - b. Memberikan gambaran mengenai luas dan bentuk penampakan alam di permukaan Bumi.
  - c. Menentukan arah dan jarak berbagai tempat.
  - d. Semua jawaban benar.
3. Mengapa Indonesia disebut sebagai negara maritim?
  - a. Kekayaan potensi pertanian.
  - b. Wilayah daratan yang luas.
  - c. Karena sebagian besar wilayahnya berupa perairan/lautan.
  - d. Luasnya wilayah udara.
4. Apa yang menjadi potensi dan kekayaan Indonesia sebagai negara maritim?
  - a. Wilayah daratan yang luas.
  - b. Kondisi tanah yang subur.
  - c. Sumber daya laut yang melimpah.
  - d. Ketersediaan energi alternatif.

5. Mengapa Indonesia disebut sebagai negara agraris?
  - a. Sebagian besar penduduknya bermatapencarian sebagai petani.
  - b. Sumber daya laut yang melimpah.
  - c. Wilayah daratan yang luas.
  - d. Keberadaan energi alternatif.
6. Apa yang menjadi karakteristik wilayah Tengah dalam hal flora dan fauna?
  - a. Terdapat hutan lebat.
  - b. Kemiripan dengan flora di Asia.
  - c. Kemiripan dengan flora dan fauna di Australia.
  - d. Curah hujan tinggi.
7. Apa yang dimaksud dengan keanekaragaman hayati ?
  - a. Keanekaragaman suku.
  - b. Keanekaragaman genetik.
  - c. Berbagai macam jenis flora dan fauna.
  - d. Keanekaragaman ekosistem.
8. Apa yang menjadi contoh keanekaragaman ekosistem?
  - a. Warna kulit dan rambut manusia.
  - b. Berbagai macam jenis flora dan fauna.
  - c. Keanekaragaman hayati di laut.
  - d. Keanekaragaman genetik manusia.
9. Apa yang memengaruhi perbedaan-perbedaan dalam keanekaragaman genetik?
  - a. Keanekaragaman jenis.
  - b. Keanekaragaman ekosistem.
  - c. Gen atau pembawa sifat.
  - d. Suku yang dimiliki.
10. Bagaimana keanekaragaman ekosistem dapat terjadi?
  - a. Melalui berbagai macam suku.
  - b. Keanekaragaman genetik manusia.
  - c. Berbagai macam makhluk hidup yang hidup di lingkungan yang bermacam-macam.
  - d. Warna kulit dan rambut manusia.

**Soal Essay**

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Berada di sebelah tenggara benua apakah Indonesia?
2. Indonesia berada di antara dua benua. Benua apa sajakah itu?
3. Indonesia juga berada di antara dua samudera. Samudera apa sajakah itu?
4. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian barat?
5. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian timur?

**Jawaban**

**KUNCI JAWABAN SIKLUS I****Pilihan Ganda**

1. B
2. D
3. C
4. C
5. A
6. B
7. C
8. C
9. C
10. C

**Essay**

1. Benua Asia
2. Benua Asia dan Australia
3. Samudera Hindia dan Samudera Pasifik
4. Samudera Hindia
5. Papua Nugini dan Samudera Pasifik



## Hasil Kerja Siswa Siklus I

Lampiran 6

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

#### Lembar Soal Siklus I

Nama : Sri Kayanti Ilyas

No. Urut :

Kelas : V (lima)

#### Pilihan Ganda

Berilah tanda X pada jawaban yang dianggap benar!

1. Apa definisi peta?

- a. Gambaran lokasi suatu tempat.
- b. Gambaran permukaan Bumi pada bidang datar dengan skala tertentu.
- c. Skala permukaan Bumi tanpa batasan.
- d. Skala gambaran alam di permukaan Bumi

2. Fungsi-fungsi peta adalah:

- a. Menunjukkan lokasi suatu tempat.
- b. Memberikan gambaran mengenai luas dan bentuk penampakan alam di permukaan Bumi.
- c. Menentukan arah dan jarak berbagai tempat.
- d. Semua jawaban benar.

3. Mengapa Indonesia disebut sebagai negara maritim?

- a. Kekayaan potensi pertanian.
- b. Wilayah daratan yang luas.
- c. Karena sebagian besar wilayahnya berupa perairan/lautan.
- d. Luasnya wilayah udara.

4. Apa yang menjadi potensi dan kekayaan Indonesia sebagai negara maritim?

- a. Wilayah daratan yang luas.
- b. Kondisi tanah yang subur.
- c. Sumber daya laut yang melimpah.
- d. Ketersediaan energi alternatif.

5. Mengapa Indonesia disebut sebagai negara agraris?

- a. Sebagian besar penduduknya bermatapencarian sebagai petani.
- b. Sumber daya laut yang melimpah.

- Wilayah daratan yang luas.  
d. Keberadaan energi alternatif.
6. Apa yang menjadi karakteristik wilayah Tengah dalam hal flora dan fauna?
- a. Terdapat hutan lebat.  
b. Kemiripan dengan flora di Asia.  
 c. Kemiripan dengan flora dan fauna di Australia. X  
d. Curah hujan tinggi.
7. Apa yang dimaksud dengan keanekaragaman hayati ?
- a. Keanekaragaman suku.  
 b. Keanekaragaman genetik. X  
c. Berbagai macam jenis flora dan fauna.  
d. Keanekaragaman ekosistem.
8. Apa yang menjadi contoh keanekaragaman ekosistem?
- a. Warna kulit dan rambut manusia.  
b. Berbagai macam jenis flora dan fauna. X  
c. Keanekaragaman hayati di laut.  
d. Keanekaragaman genetik manusia.
9. Apa yang memengaruhi perbedaan-perbedaan dalam keanekaragaman genetik?
- a. Keanekaragaman jenis.  
b. Keanekaragaman ekosistem. X  
c. Gen atau pembawa sifat.  
 d. Suku yang dimiliki.
10. Bagaimana keanekaragaman ekosistem dapat terjadi?
- a. Melalui berbagai macam suku.  
b. Keanekaragaman genetik manusia.  
c. Berbagai macam makhluk hidup yang hidup di lingkungan yang bermacam-macam. X  
 d. Warna kulit dan rambut manusia.

**Soal Essay**

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Berada di sebelah tenggara benua apakah Indonesia?
2. Indonesia berada di antara dua benua. Benua apa sajakah itu?
3. Indonesia juga berada di antara dua samudera. Samudera apa sajakah itu?
4. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian barat?
5. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian timur?

**Jawaban**

1. ~~Bukan~~ <sup>X</sup>
2. Benua <sup>(5)</sup> dan asia
3. samudera <sup>(5)</sup> dan hindia
4. singapura, malaisia, Thailand <sup>X</sup>
5. PiliFina, australia. <sup>X</sup>

Pilihan ganda : 15

Essay : 10

25

Penjelasan : Pilihan ganda

1 soal = 5 poin

Essay =

1 soal = 10 poin

Lampiran 6

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****Lembar Soal Siklus I**

Nama : Nur Aisyah

No. Urut :

Kelas : Lima (V)

**Pilihan Ganda**

Berilah tanda X pada jawaban yang dianggap benar!

1. Apa definisi peta?

- a. Gambaran lokasi suatu tempat.
- b. Gambaran permukaan Bumi pada bidang datar dengan skala tertentu. ✓
- c. Skala permukaan Bumi tanpa batasan.
- d. Skala gambaran alam di permukaan Bumi

2. Fungsi-fungsi peta adalah:

- a. Menunjukkan lokasi suatu tempat.
- b. Memberikan gambaran mengenai luas dan bentuk penampakan alam di permukaan Bumi.
- c. Menentukan arah dan jarak berbagai tempat.
- d. Semua jawaban benar. ✓

3. Mengapa Indonesia disebut sebagai negara maritim?

- a. Kekayaan potensi pertanian.
- b. Wilayah daratan yang luas.
- c. Karena sebagian besar wilayahnya berupa perairan/lautan. ✓
- d. Luasnya wilayah udara.

4. Apa yang menjadi potensi dan kekayaan Indonesia sebagai negara maritim?

- a. Wilayah daratan yang luas. ✗
- b. Kondisi tanah yang subur. ✗
- c. Sumber daya laut yang melimpah. ✗
- d. Ketersediaan energi alternatif. ✗

5. Mengapa Indonesia disebut sebagai negara agraris?

- a. Sebagian besar penduduknya bermatapencarian sebagai petani. ✓
- b. Sumber daya laut yang melimpah.

- c. Wilayah daratan yang luas.  
d. Keberadaan energi alternatif.
6. Apa yang menjadi karakteristik wilayah Tengah dalam hal flora dan fauna?
- a. Terdapat hutan lebat.  
 b. Kemiripan dengan flora di Asia. ✓  
c. Kemiripan dengan flora dan fauna di Australia.  
d. Curah hujan tinggi.
7. Apa yang dimaksud dengan keanekaragaman hayati ?
- a. Keanekaragaman suku.  
b. Keanekaragaman genetik. ✓  
c. Berbagai macam jenis flora dan fauna.  
 d. Keanekaragaman ekosistem.
8. Apa yang menjadi contoh keanekaragaman ekosistem?
- a. Warna kulit dan rambut manusia.  
b. Berbagai macam jenis flora dan fauna. ✓  
 c. Keanekaragaman hayati di laut.  
d. Keanekaragaman genetik manusia.
9. Apa yang memengaruhi perbedaan-perbedaan dalam keanekaragaman genetik?
- a. Keanekaragaman jenis. ✓  
b. Keanekaragaman ekosistem.  
 c. Gen atau pembawa sifat.  
d. Suku yang dimiliki.
10. Bagaimana keanekaragaman ekosistem dapat terjadi?
- a. Melalui berbagai macam suku. ✓  
b. Keanekaragaman genetik manusia.  
 c. Berbagai macam makhluk hidup yang hidup di lingkungan yang bermacam-macam.  
d. Warna kulit dan rambut manusia.

**Soal Essay**

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Berada di sebelah tenggara benua apakah Indonesia?
2. Indonesia berada di antara dua benua. Benua apa sajakah itu?
3. Indonesia juga berada di antara dua samudera. Samudera apa sajakah itu?
4. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian barat?
5. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian timur?

**Jawaban**

1. Benua asia ✓
2. Benua ~~asia~~ asia (S) ✓
3. Samudera hindia dan samudra pasifik ✓
4. Samudra hindia ✓
5. Papua nugini dan samudra Pasifik (S) ✓

Pilihan ganda: 40  
Essay = 45

(85)



**LAMPIRAN 7 SIKLUS II**  
**( SOAL , KUNCI JAWABAN DAN LEMBAR KERJA SISWA)**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**Lembar Soal Siklus II**

**Nama :**

**No. Urut :**

**Kelas :**

**Pilihan Ganda**

Berilah tanda X pada jawaban yang dianggap benar!

1. Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia dibagi menjadi?
  - a. Menjadi dua wilayah.
  - b. Menjadi empat wilayah.
  - c. Menjadi tiga wilayah: Barat, Tengah, dan Timur.
  - d. Menjadi lima wilayah.
2. Apa yang menjadi ciri khas wilayah Timur dalam hal flora dan fauna?
  - a. Kemiripan dengan flora dan fauna di Australia.
  - b. Kemiripan dengan flora dan fauna di Asia.
  - c. Curah hujan yang tinggi.
  - d. Tersedia hutan lebat.
3. Apa yang menjadi kesamaan wilayah Barat dengan flora dan fauna?
  - a. Kemiripan dengan flora dan fauna di Australia.
  - b. Kemiripan dengan flora dan fauna di Asia.
  - c. Curah hujan yang tinggi.
  - d. Tersedia hutan lebat.
4. Apa yang menjadi ciri khas flora di wilayah Barat?
  - a. Hutan lebat dengan tanaman seperti meranti, keruing, rotan, dan jati.
  - b. Tanaman kemuning saja
  - c. Curah hujan rendah.
  - d. Kemiripan dengan flora di Australia.

5. Apa yang menjadi karakteristik wilayah Timur dalam hal flora dan fauna?
  - a. Terdapat hutan lebat.
  - b. Kemiripan dengan flora di Asia.
  - c. Kemiripan dengan flora dan fauna di Australia.
  - d. Curah hujan tinggi.
6. Apa yang menjadi potensi dan kekayaan Indonesia sebagai negara agraris?
  - a. Wilayah daratan yang luas.
  - b. Sumber daya laut yang melimpah.
  - c. Kondisi tanah yang subur.
  - d. Ketersediaan energi alternatif.
7. Manakah pernyataan berikut yang benar tentang peta?
  - a. Peta hanya menunjukkan lokasi suatu tempat.
  - b. Peta adalah gambaran permukaan Bumi tanpa batasan.
  - c. Peta tidak bisa digunakan untuk menentukan arah dan jarak.
  - d. Peta adalah gambaran permukaan Bumi pada bidang datar tanpa skala.
8. Apa yang dimaksud dengan skala pada peta?
  - a. Perbandingan ukuran gambar dengan keadaan sebenarnya.
  - b. Skala sebagai fungsi peta.
  - c. Gambaran luas dan bentuk penampakan alam.
  - d. Lokasi suatu tempat di permukaan Bumi.
9. Apakah peta hanya digunakan untuk menunjukkan lokasi suatu tempat?
  - a. Ya.
  - b. Tidak.
  - c. Hanya sebagian benar.
  - d. Hanya digunakan untuk menentukan arah.
10. Apa yang bisa diperoleh dari peta?
  - a. Informasi mengenai wilayah udara.
  - b. Gambaran luas dan bentuk penampakan alam.
  - c. Skala permukaan Bumi tanpa batasan.
  - d. Informasi mengenai kondisi tanah yang subur.

**Soal Essay**

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian utara?
2. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian selatan?
3. Indonesia memiliki pulau sebanyak 17.508. Dilihat dari jumlah pulaunya apakah bentuk negara Indonesia?
4. Pulau apakah yang terletak di bagian paling barat, timur, utara dan selatan Indonesia?
5. Jika dibandingkan, manakah yang lebih besar, wilayah lautan atau wilayah daratan Indonesia?

**Jawaban**

## KUNCI JAWABAN SIKLUS II

### **Pilihan Ganda**

1. C
2. A
3. B
4. A
5. C
6. C
7. B
8. A
9. B
10. B

### **Essay**

1. Malaysia, Singapura, Laut Cina Selatan, Filipina dan Samudera Pasifik
2. Samudera Hindia, Timor leste dan Australia
3. Negara Kepulauan
4. Barat: Sabang, Timur: Merauke, Utara: Miangas, Selatan: Rote
5. Wilayah Lautan

## Hasil Kerja Siswa Siklus II

Lampiran 7

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

#### Lembar Soal Siklus II

Nama : Sri Kayanti Ilyas

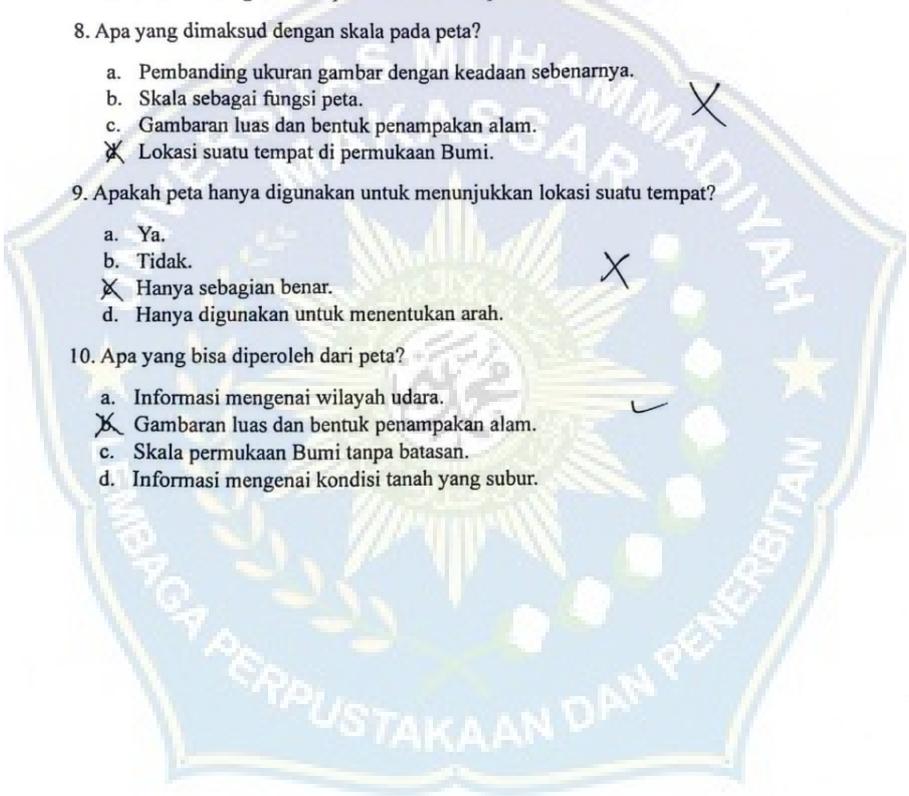
No. Urut :

Kelas : V (lima)

#### Pilihan Ganda

Berilah tanda X pada jawaban yang dianggap benar!

1. Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia dibagi menjadi?
  - a. Menjadi dua wilayah.
  - b. Menjadi empat wilayah.
  - c. Menjadi tiga wilayah: Barat, Tengah, dan Timur.
  - d. Menjadi lima wilayah.
2. Apa yang menjadi ciri khas wilayah Timur dalam hal flora dan fauna?
  - a. Kemiripan dengan flora dan fauna di Australia.
  - b. Kemiripan dengan flora dan fauna di Asia.
  - c. Curah hujan yang tinggi.
  - d. Tersedia hutan lebat.
3. Apa yang menjadi kesamaan wilayah Barat dengan flora dan fauna?
  - a. Kemiripan dengan flora dan fauna di Australia.
  - b. Kemiripan dengan flora dan fauna di Asia.
  - c. Curah hujan yang tinggi.
  - d. Tersedia hutan lebat.
4. Apa yang menjadi ciri khas flora di wilayah Barat?
  - a. Hutan lebat dengan tanaman seperti meranti, keruing, rotan, dan jati.
  - b. Tanaman kemuning saja
  - c. Curah hujan rendah.
  - d. Kemiripan dengan flora di Australia.
5. Apa yang menjadi karakteristik wilayah Timur dalam hal flora dan fauna?
  - a. Terdapat hutan lebat.
  - b. Kemiripan dengan flora di Asia.

- Kemiripan dengan flora dan fauna di Australia. ✓  
d. Curah hujan tinggi.
6. Apa yang menjadi potensi dan kekayaan Indonesia sebagai negara agraris?
- a. Wilayah daratan yang luas.  
 Sumber daya laut yang melimpah. ✗  
c. Kondisi tanah yang subur.  
d. Ketersediaan energi alternatif.
7. Manakah pernyataan berikut yang benar tentang peta?
- Peta hanya menunjukkan lokasi suatu tempat. ✗  
b. Peta adalah gambaran permukaan Bumi tanpa batasan. ✗  
c. Peta tidak bisa digunakan untuk menentukan arah dan jarak.  
d. Peta adalah gambaran permukaan Bumi pada bidang datar tanpa skala.
8. Apa yang dimaksud dengan skala pada peta?
- a. Perbandingan ukuran gambar dengan keadaan sebenarnya.  
b. Skala sebagai fungsi peta. ✗  
c. Gambaran luas dan bentuk penampakan alam.  
 Lokasi suatu tempat di permukaan Bumi.
9. Apakah peta hanya digunakan untuk menunjukkan lokasi suatu tempat?
- a. Ya.  
b. Tidak. ✗  
 Hanya sebagian benar.  
d. Hanya digunakan untuk menentukan arah.
10. Apa yang bisa diperoleh dari peta?
- a. Informasi mengenai wilayah udara. ✓  
 Gambaran luas dan bentuk penampakan alam. ✗  
c. Skala permukaan Bumi tanpa batasan.  
d. Informasi mengenai kondisi tanah yang subur.
- 

**Soal Essay**

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian utara?
2. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian selatan?
3. Indonesia memiliki pulau sebanyak 17.508. Dilihat dari jumlah pulaunya apakah bentuk negara Indonesia?
4. Pulau apakah yang terletak di bagian paling barat, timur, utara dan selatan Indonesia?
5. Jika dibandingkan, manakah yang lebih besar, wilayah lautan atau wilayah daratan Indonesia?

**Jawaban**

1. Malaysia, Singapura, Filipina, Pasifik, Cina ✓
2. Singapura, Australia, Timor Leste (7)
3. Persegi Panjang Kepulauan ✓
4. Laut Sulawesi, Merauke, Miangas, Rote (8)
5. Lautan Indonesia ✓

Pilihan ganda = 30

Essay = 45

(75)

Lampiran 7

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****Lembar Soal Siklus II**

Nama : Nur Aisyah

No. Urut :

Kelas : Lima (V)

**Pilihan Ganda**

Berilah tanda X pada jawaban yang dianggap benar!

1. Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia dibagi menjadi?
  - a. Menjadi dua wilayah.
  - b. Menjadi empat wilayah.
  - c. Menjadi tiga wilayah: Barat, Tengah, dan Timur. ✓
  - d. Menjadi lima wilayah.
2. Apa yang menjadi ciri khas wilayah Timur dalam hal flora dan fauna?
  - a. Kemiripan dengan flora dan fauna di Australia.
  - b. Kemiripan dengan flora dan fauna di Asia. ✓
  - c. Curah hujan yang tinggi.
  - d. Tersedia hutan lebat.
3. Apa yang menjadi kesamaan wilayah Barat dengan flora dan fauna?
  - a. Kemiripan dengan flora dan fauna di Australia.
  - b. Kemiripan dengan flora dan fauna di Asia. ✓
  - c. Curah hujan yang tinggi.
  - d. Tersedia hutan lebat.
4. Apa yang menjadi ciri khas flora di wilayah Barat?
  - a. Hutan lebat dengan tanaman seperti meranti, keruing, rotan, dan jati. ✓
  - b. Tanaman kemuning saja
  - c. Curah hujan rendah.
  - d. Kemiripan dengan flora di Australia.
5. Apa yang menjadi karakteristik wilayah Timur dalam hal flora dan fauna?
  - a. Terdapat hutan lebat.
  - b. Kemiripan dengan flora di Asia.

- Kemiripan dengan flora dan fauna di Australia.  
d. Curah hujan tinggi. ✓
6. Apa yang menjadi potensi dan kekayaan Indonesia sebagai negara agraris?
- a. Wilayah daratan yang luas.  
b. Sumber daya laut yang melimpah.  
 Kondisi tanah yang subur. ✓  
d. Ketersediaan energi alternatif.
7. Manakah pernyataan berikut yang benar tentang peta?
- a. Peta hanya menunjukkan lokasi suatu tempat.  
 Peta adalah gambaran permukaan Bumi tanpa batasan. ✓  
c. Peta tidak bisa digunakan untuk menentukan arah dan jarak.  
d. Peta adalah gambaran permukaan Bumi pada bidang datar tanpa skala.
8. Apa yang dimaksud dengan skala pada peta?
- Perbandingan ukuran gambar dengan keadaan sebenarnya. ✓  
b. Skala sebagai fungsi peta.  
c. Gambaran luas dan bentuk penampakan alam.  
d. Lokasi suatu tempat di permukaan Bumi.
9. Apakah peta hanya digunakan untuk menunjukkan lokasi suatu tempat?
- a. Ya.  
 Tidak. ✓  
c. Hanya sebagian benar.  
d. Hanya digunakan untuk menentukan arah.
10. Apa yang bisa diperoleh dari peta?
- a. Informasi mengenai wilayah udara. ✓  
 Gambaran luas dan bentuk penampakan alam.  
c. Skala permukaan Bumi tanpa batasan.  
d. Informasi mengenai kondisi tanah yang subur.

**Soal Essay**

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian utara?
2. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian selatan?
3. Indonesia memiliki pulau sebanyak 17.508. Dilihat dari jumlah pulauanya apakah bentuk negara Indonesia?
4. Pulau apakah yang terletak di bagian paling barat, timur, utara dan selatan Indonesia?
5. Jika dibandingkan, manakah yang lebih besar, wilayah lautan atau wilayah daratan Indonesia?

**Jawaban**

1. Malaysia, Singapura, Filipina (6)
2. Samudra Hindia, Timor Leste, dan Australia ✓
3. Negara Kepulauan ✓
4. ~~Sumatra~~, Sabang, ~~Sumatra~~: Merauke, ~~Sumatra~~: Miangas, ~~Sumatra~~: <sup>Rote</sup> ~~Sumatra~~ ✓
5. Wilayah lautan ✓

Pilihan ganda: 50  
Essay: 46

(96)



## LAMPIRAN 8 DOKUMENTASI



**Penyerahan Surat Kepada Pihak Sekolah**



**Proses Pembelajaran Siklus I**



**Pelaksanaan Tes Siklus I**



**Proses Pembelajaran Siklus II**



**Pelaksanaan Tes Siklus II**



## LAMPIRAN 9 PERSURATAN PENELITIAN



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3167/05/C.4-VIII/XII/1445/2023

28 Desember 2023 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

15 Jumadil akhir 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

*Kepada Yth,*

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

أنتك على كل خير ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15429/FKIP/A.4-II/XII/1445/2023 tanggal 28 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ALDEA TAISA

No. Stambuk : 10540 1117420

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER PADA SISWA KELAS V SDN NO 14 INPRES CIKOWANG"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Januari 2024 s/d 4 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

أنتك على كل خير ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 10/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Takalar
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3167/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 28 Desember 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: ALDEA TAISA
Nomor Pokok	: 105401117420
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER PADA SISWA KELAS V SDN NO. 14 INPRES CIKOWANG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 Januari s/d 04 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 01 Januari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

No. SERI 07



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN**  
**TERPADU SATU PINTU**

*Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar*

Takalar, 04 Januari 2024

Nomor : 07/IP-DPMPTSP/1/2024  
 Lamp. : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah SD Negeri No. 14 Inpres  
 Cikowang Kab. Takalar  
 Di-

Takalar

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 10/S.01/PTSP/2024, Tanggal 01 Januari 2024 perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor 070/09/BKBP/1/2024 tanggal 04 Januari 2024, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : ALDEA TAISA  
 Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 20 Agustus 2003  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa ( S1 ) UNISMUH Makassar  
 Alamat : Batullanteang Desa/Kel. Pattoppakang  
 Kec. Mangarabombang Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

**“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
 MELALUI MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE GIVING QUESTION AND  
 GETTING ANSWER PADA SISWA KELAS V  
 SDN NO 14 INPRES CIKOWANG”**

Yang akan dilaksanakan : 04 Januari 2024 s/d 04 Maret 2024  
 Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan Kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.

  
 Kepala Dinas  
**HR. MEGAWATI IBRAHIM, SE., M.M**  
 Tingkat : Pembina  
 Nip : 197202242000032002

**Tembusan** : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelitbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M Makassar di Makassar
5. Pertinggal.

## LAMPIRAN 10 KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

### KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Aldea Taisa } NIM: 10540 1117420 }  
Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar siswa dalam  
Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Giving Question  
and Getting Answer Pada siswa kelas V SDN No. 14  
Inpres Cikowang  
Tanggal Ujian Proposal : 6 Des 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	Kamis, 4/1/24	Penyerahan Surat kepada Sekolah	f
2.	Senin, 8/1/24	Pengenalan awal	f
3.	Rabu, 10/1/24	Proses Pembelajaran dengan Pembagian kelompok dan Pengenalan Model GAGA serta Materi	f
4.	Senin, 15/1/24	Proses Pembelajaran dengan menjelaskan model GAGA dan Pelaksanaannya	f
5.	Rabu, 17/1/24	Proses pembelajaran dan Pemberian LKPD	f
6.	Senin, 22/1/24	Pemberian Soal siklus I	f
7.	Senin, 29/1/24	Refleksi dan Proses pembelajaran dengan Model	f
8.	Rabu, 31/1/24	Proses pembelajaran menggunakan Model GAGA	f
9.	Senin, 5/2/24	Pemberian LKPD	f
10.	Senin, 12/2/24	Pemberian Soal Siklus II	f

Takalar 19 Februari 2024

Ketua Prodi

Dr. Alim Bahri, S. Pd., M. Pd.  
NBM. 1489133

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN No.14 Inpres Cikowang

M. [Signature]  
NIP. 1960050598903034

Catatan:

Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.  
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

## LAMPIRAN 11 KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
Email : fkip@unismuh.ac.id  
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aldea Taiza  
NIM : 105401117420  
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* pada Siswa Kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang.  
Pembimbing : 1. Dr. Yumriani, S.Pd., M.Pd.  
2. Sulvahrul, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	16 / 3 / 24	- Faktor Balok	k
2.	18 / 3 / 24	- Bab II	k
3.	19 / 3 / 24	- Kerangka pikir penjelasannya	k
4.	20 / 3 / 24	- penulisiannya	k
5.	21 / 3 / 24	Acc k	k

**Catatan:**

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Maret 2024

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD



**Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
Email : fkip@unismuh.ac.id  
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Aldea Taisa  
NIM : 105401117420  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* pada Siswa Kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang.  
Pembimbing : 1. Dr. Yumriani, S.Pd., M.Pd.  
2. Sulvahrul, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Selasa/19/03/24	-kelangka paku di deastu Sean ke-er	f
2	Rabu/20/03/24	-kita Petani/Kanun Kandun	f
3	Kamis/21/03/24	-kita jurnal Pongu	f
4	Jumat/22/03/24	-Pabrik - sapi Pusma	f
5	Sabtu/23/03/24	-Ade	f

**Catatan:**

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Maret 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

**Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**

NBM. 1148913

## LAMPIRAN 12 PERSETUJUAN PEMBIMBING



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : [fkp@unismuh.ac.id](mailto:fkp@unismuh.ac.id)  
 Web : [www.fkip.unismuh.ac.id](http://www.fkip.unismuh.ac.id)

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS  
 melalui Model Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer*  
 pada Siswa Kelas V SDN No. 14 Inpres Cikowang.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Aldea Taisa  
 NIM : 105401117420  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi  
 persyaratan untuk diujikan.

Makassar, Maret 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Yumriani, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

Sulvabrud, S.Pd., M.Pd.

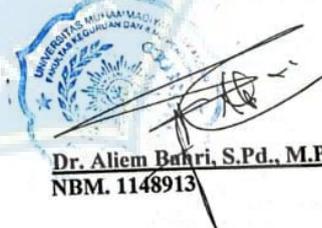
Diketahui,

Dekan FKIP  
 Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
 NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 1148913

## LAMPIRAN 13 HASIL CEK PLAGIASI (TURNITIN)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Aldea Taisha

Nim : 105401117420

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 Maret 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Wulandari, S.Pd., M.I.P.  
NBM.964.591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

# BAB I Aldea Taisa

## 105401117420

by SkripsiTahap



**Submission date:** 28-Mar-2024 09:12AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2333345137  
**File name:** BAB\_I\_-\_2024-03-28T100544.265.docx (25.58K)  
**Word count:** 1861  
**Character count:** 12711

## BAB I Aldea Taisa 105401117420

### ORIGINALITY REPORT

**8%**

SIMILARITY INDEX

**5%**

INTERNET SOURCES

**2%**

PUBLICATIONS

**4%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
2	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
3	repo.unida.gontor.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
5	Muhammad Gazalidin Ul haq, Izlan Sentryo. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI FPB DAN KPK DI KELAS V SD NEGERI 10 KABANGKA", Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar, 2019 Publication	1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%

issuu.com



7	Internet Source	<1%
8	123dok.com Internet Source	<1%
9	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1%
11	www.scribd.com Internet Source	<1%
12	www.slideshare.net Internet Source	<1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off

# BAB II Aldea Taisa 105401117420

by SkripsiTahap

**Submission date:** 28-Mar-2024 09:13AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2333345943

**File name:** BAB\_II\_-\_2024-03-28T100545.596.docx (161.84K)

**Word count:** 5055

**Character count:** 34052

## BAB II Aldea Taisa 105401117420

### ORIGINALITY REPORT

**15%**

SIMILARITY INDEX

**14%**

INTERNET SOURCES

**3%**

PUBLICATIONS

**4%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	madshared.blogspot.com Internet Source	2%
2	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%
3	id.123dok.com Internet Source	1%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
5	khafidalwi.wordpress.com Internet Source	1%
6	ejournal.uinib.ac.id Internet Source	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	Submitted to Pasundan University Student Paper	1%
9	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%

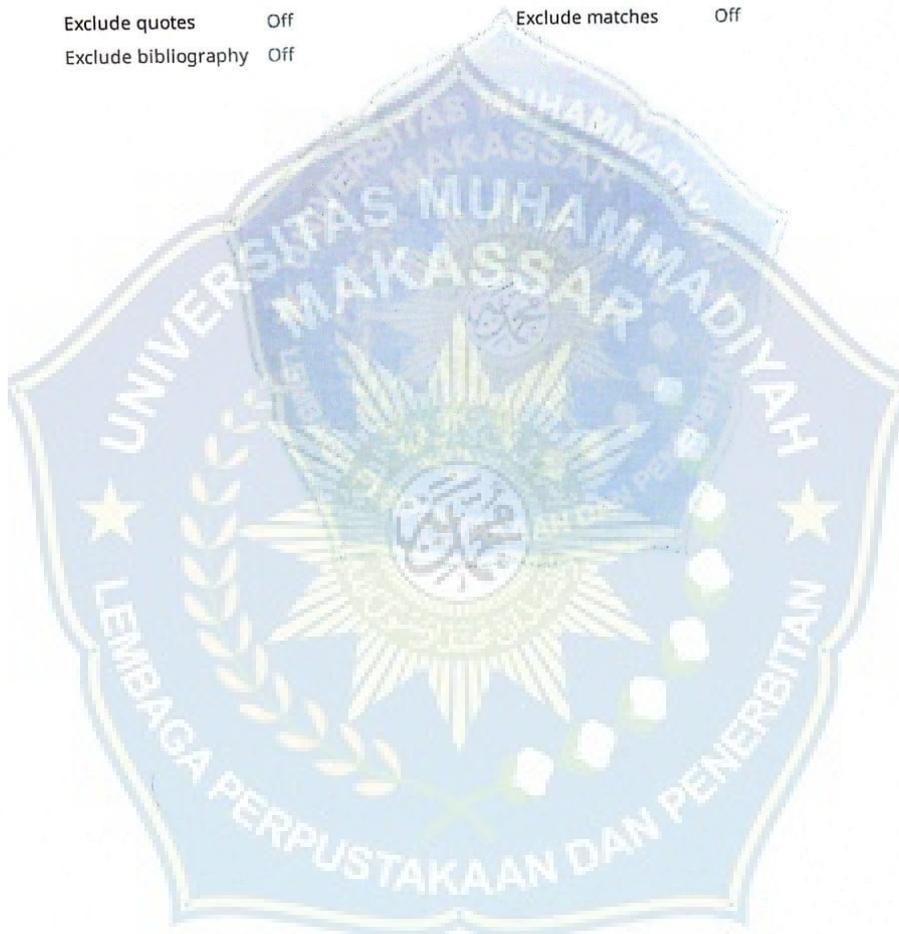


10	pt.scribd.com Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Tanjungpura Student Paper	1%
12	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
13	sitinurgumilangsukses.blogspot.com Internet Source	<1%
14	ojs.uho.ac.id Internet Source	<1%
15	pasca.um.ac.id Internet Source	<1%
16	es.scribd.com Internet Source	<1%
17	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
18	moam.info Internet Source	<1%
19	repository.umnaw.ac.id Internet Source	<1%
20	vdocuments.mx Internet Source	<1%
21	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%

22	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
23	digilib.ikipgriptk.ac.id Internet Source	<1 %
24	litapdimas.kemenag.go.id Internet Source	<1 %
25	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
26	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
27	123dok.com Internet Source	<1 %
28	Sri Nengsih, Risky Oktaria. "Pengaruh Model Pembelajaran GQGA (Giving Question and Getting Answer) terhadap Hasil Belajar Siswa", BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains, 2019 Publication	<1 %
29	acehimage.com Internet Source	<1 %
30	www.scribd.com Internet Source	<1 %
31	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
	mybookstation.co.uk	

32	Internet Source	<1 %
33	hendrawansyahpta.wordpress.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off      Exclude matches Off  
Exclude bibliography Off



# BAB III Aldea Taisa

## 105401117420

by TutupTahap

**Submission date:** 28-Mar-2024 09:14AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2333346726

**File name:** BAB\_III\_-\_2024-03-28T100546.926.docx (78.95K)

**Word count:** 1482

**Character count:** 9458

## BAB III Aldea Taisa 105401117420

## ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>9%</b>	<b>4%</b>	<b>3%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>darlis-bastra.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.upi.edu</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>zombiedoc.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

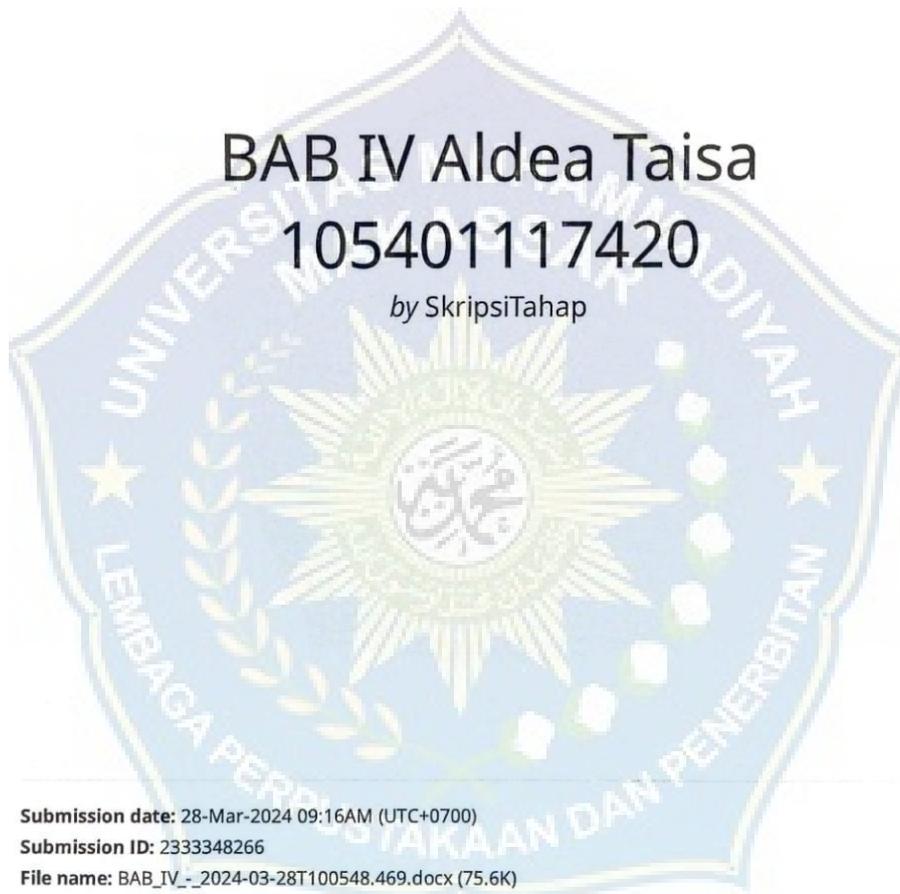
Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# BAB IV Aldea Taisa 105401117420

by SkripsiTahap



**Submission date:** 28-Mar-2024 09:16AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2333348266  
**File name:** BAB\_IV\_-\_2024-03-28T100548.469.docx (75.6K)  
**Word count:** 2918  
**Character count:** 17695

## BAB IV Aldea Taisa 105401117420

### ORIGINALITY REPORT

**2**%

SIMILARITY INDEX

**2**%

INTERNET SOURCES

**0**%

PUBLICATIONS

**0**%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

**1**

[docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet Source

<1%

**2**

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

<1%

**3**

[eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id)

Internet Source

<1%

**4**

[docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

<1%

**5**

[www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)

Internet Source

<1%

**6**

[cilacaptengah.cilacapkab.go.id](http://cilacaptengah.cilacapkab.go.id)

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# BAB V Aldea Taisa

## 105401117420

by TutupTahap



**Submission date:** 28-Mar-2024 09:16AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2333349125

**File name:** BAB\_V\_-\_2024-03-28T100549.509.docx (18.66K)

**Word count:** 294

**Character count:** 1828

BAB V Aldea Taisa 105401117420

ORIGINALITY REPORT

**0%**  
SIMILARITY INDEX

**0%**  
INTERNET SOURCES

**0%**  
PUBLICATIONS

**0%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches



## RIWAYAT HIDUP



**Aldea Taisa.** Lahir di Batulanteang Kabupaten Takalar pada tanggal 20 Agustus 2003. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Aldi dan Ibunda Jumaria. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 181 Inpres Pattopakang dan tamat tahun 2014, tamat SMP Negeri 3 Manggarabombang tahun

2017, dan tamat SMA Negeri 7 Takalar tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020), penulis melanjutkan pendidikan pada program studi srata satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

